

Lampiran 1. Silabus

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KENDARI
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 KELAS/SEMESTER : XI/Genap
 STANDAR KOMPETENSI : (Akhlak) Membiasakan Perilaku Terpuji.
 KODE KOMPETENSI : 9
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
9.1. PMenjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain. Mampu menghargai karya orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai karya orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Santun, Disiplin, Bertanggung jawab Cinta ilmu, Ingin tahu, Percaya diri, Bergaya hidup sehat, Sadar hak & kewajiban, Kerja keras, Peduli Berhati lembut Tekun Kasih sayang Rendah hati Berani Patuh Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Kreatif Berani mengambil risiko Berorientasi pada tindakan Kepemimpinan Kerja keras Jujur Disiplin Inovatif Tanggung jawab Kerjasama Pantang menyerah Komitmen Realistis Rasa Ingin tahu Komunikatif Motivasi kuat untuk sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain dalam diskusi kelompok. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan maksud menghargai karya orang lain 	Tugas individu Tes Tertulis	2			Al-Quran dan terjemah. Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
9.2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghargai karya orang lain. Mampu menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Contoh Perilaku yang menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Santun, Disiplin, Bertanggung jawab Cinta ilmu, Ingin tahu, Percaya diri, Bergaya hidup sehat, Sadar hak & kewajiban, Kerja keras, Peduli Berhati lembut Tekun Kasih sayang Rendah hati Berani Patuh Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Kreatif Berani mengambil risiko Berorientasi pada tindakan Kepemimpinan Kerja keras Jujur Disiplin Inovatif Tanggung jawab Kerjasama Pantang menyerah Komitmen Realistis Rasa Ingin tahu Komunikatif Motivasi kuat untuk sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan contoh perilaku yang menghargai karya orang lain. Menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Pengamatan 	1			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
9.3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain. Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan Perilaku yang menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Santun, Disiplin, Bertanggung jawab Cinta ilmu, Ingin tahu, Percaya diri, Bergaya hidup sehat, Sadar hak & kewajiban, Kerja keras, Peduli Berhati lembut Tekun Kasih sayang Rendah hati Berani Patuh Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Kreatif Berani mengambil risiko Berorientasi pada tindakan Kepemimpinan Kerja keras Jujur Disiplin Inovatif Tanggung jawab Kerjasama Pantang menyerah Komitmen Realistis Rasa Ingin tahu Komunikatif Motivasi kuat untuk sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Pengamatan 	1			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KENDARI
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 KELAS/SEMESTER : XI/Genap
 STANDAR KOMPETENSI : (Akhlaq) Menghindari Perilaku Tercela
 KODE KOMPETENSI : 10
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATORS	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
10. 1 Menjelaskan pengertian dosa besar	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian dosa.. Mampu menjelaskan pengertian dosa besar 	<ul style="list-style-type: none"> Dosa besar - Pengertian Dosa besar 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Santun, Disiplin, Bertanggung jawab Cinta ilmu, Ingin tahu, Percaya diri, Bergaya hidup sehat, Sadar hak & kewajiban, Kerja keras, Peduli Berhati lembut Tekun Kasih sayang Rendah hati Berani Patuh Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Kreatif Berani mengambil risiko Berorientasi pada tindakan Kepemimpinan Kerja keras Jujur Disiplin Inovatif Tanggung jawab Kerjasama Pantang menyerah Komitmen Realistis Rasa Ingin tahu Komunikatif Motivasi kuat untuk sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian dosa. Mendiskusikan pengertian dosa besar 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tes Tertulis 	2			<ul style="list-style-type: none"> Al-Quran dan terjemah. Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATORS	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
10. 2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar. Mampu menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Dosa besar <ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh perbuatan dosa besar 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Santun, Disiplin, Bertanggung jawab Cinta ilmu, Ingin tahu, Percaya diri, Bergaya hidup sehat, Sadar hak & kewajiban, Kerja keras, Peduli Berhati lembut Tekun Kasih sayang Rendah hati Berani Patuh Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Kreatif Berani mengambil risiko Berorientasi pada tindakan Kepemimpinan Kerja keras Jujur Disiplin Inovatif Tanggung jawab Kerjasama Pantang menyerah Komitmen Realistis Rasa Ingin tahu Komunikatif Motivasi kuat untuk sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perbuatan dosa besar. Mendiskusikan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tes Tertulis 	2			<ul style="list-style-type: none"> Al-Quran dan terjemah. Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATORS	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
10.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar. Mampu menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Dosa besar <ul style="list-style-type: none"> Cara Menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Santun, Disiplin, Bertanggung jawab Cinta ilmu, Ingin tahu, Percaya diri, Bergaya hidup sehat, Sadar hak & kewajiban, Kerja keras, Peduli Berhati lembut Tekun Kasih sayang Rendah hati Berani Patuh Aturan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Kreatif Berani mengambil risiko Berorientasi pada tindakan Kepemimpinan Kerja keras Jujur Disiplin Inovatif Tanggung jawab Kerjasama Pantang menyerah Komitmen Realistis Rasa Ingin tahu Komunikatif Motivasi kuat untuk sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara-cara menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar. Mempraktikkan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tes Tertulis Pengamatan 	2			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.



Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI.B2 Pemasaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)
Pertemuan : 1 (satu)
Waktu : 2 X 45 Menit
Aspek : Akhlak

A. Standar Kompetensi

9. Membiasakan perilaku terpuji.

B. Kompetensi Dasar

9. 1. Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain
9. 2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain
9. 3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
- Mampu menghargai karya orang lain.
- Mampu menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghargai karya orang lain.
- Mampu menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain.
- Mampu menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain.
- Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Menghargai karya orang lain.
- Contoh Perilaku yang menghargai karya orang lain

E. Metode

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan Script.

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
- Mampu menghargai karya orang lain.
- Mampu menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghargai karya orang lain.
- Mampu menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Interaksi	Sumber Belajar
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru mengkondisikan kelas - Guru memberikan motivasi belajar - Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. - Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus. 	15 menit	<p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru Guru-siswa Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p>	Al-Qur'an terjemah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi, maka guru mengajukan pertanyaan, contohnya: Apakah Adab itu ? <p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang opininya kepada teman-temannya dibawah bimbingan guru. - Guru memberi komentar atas pertanyaan atau jawaban siswa. <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian menghargai karya orang lain. - Guru melakukan tanya jawab, contohnya: mengapa kita harus menghargai karya orang lain? - Guru membagi siswa untuk berpasangan - Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. - Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. - Guru menugaskan siswa untuk 	60 menit	<p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru-siswa Guru-siswa Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-Siswa</p>	<p>Buku Paket PAI Kelas XI</p> <p>Buku Paket PAI Kelas XI dan Internet</p>

	<p>Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing pasangan dengan cara memainkan peran sesuai dengan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. - Guru memberikan penguatan pada hasil persentasi masing-masing pasangan. - Guru dan siswa membuat kesimpulan. - Adab atau tata cara mengaktualisasikan bahwa kita adalah manusia yang mulia yang memiliki daya nalar untuk mengerti mana yang baik dan buruk. 		<p>Siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p>	<p>Buku-buku yang relevan dan Internet</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral. - Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. 	<p>15 menit</p>	<p>Guru</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	<p>Buku Paket PAI Kelas XI</p>

H. Hasil Pembelajaran

- a. Penilaian proses : Pengamatan, tanya jawab dan kinerja siswa
- b. Penilaian Hasil : Tes tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)
Pertemuan : 2 (dua)
Waktu : 2 X 45 Menit
Aspek : Akhlak

A. Standar Kompetensi

9. Membiasakan perilaku terpuji.

B. Kompetensi Dasar

9. 1. Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain
9. 2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain
9. 3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
- Mampu menghargai karya orang lain.
- Mampu menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghargai karya orang lain.
- Mampu menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain.
- Mampu menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain.
- Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Pembiasaan Perilaku yang menghargai karya orang lain

E. Metode

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan Script.

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain.
- Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Interaksi	Sumber Belajar
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru mengkondisikan kelas - Guru memberikan motivasi belajar - Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. - Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus. 	15 menit	<p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru Guru -siswa Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	Al-Qur'an terjemah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi, maka guru mengajukan pertanyaan, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah adab itu ? 	60 menit	Guru-siswa	Buku Paket PAI Kelas XI
	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang opininya kepada teman-temannya dibawah bimbingan guru. - Guru memberi komentar atas pertanyaan atau jawaban siswa. 		<p>Guru-siswa</p> <p>Guru -siswa</p>	
	<p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pembiasaan perilaku yang menghargai karya orang lain. - Guru melakukan tanya jawab, contoh: bagaimana sikap kita jika tidak menyukai suatu karya? - Guru membagi siswa untuk berpasangan - Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. - Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan 		<p>Guru</p> <p>Guru-siswa Guru</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	Buku Paket PAI Kelas XI dan Internet

	<p>siapa yang berperan sebagai pendengar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menugaskan siswa untuk Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing pasangan dengan cara memainkan peran sesuai dengan materi. - Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. - Guru memberikan penguatan pada hasil persentasi masing-masing pasangan. - Guru dan siswa membuat kesimpulan. 		<p>siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p>	<p>Buku-buku yang relevan dan Internet</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral. - Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. 	15 menit	<p>Guru</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	<p>Buku Paket PAI Kelas XI</p>

I. Hasil Pembelajaran

- c. Penilaian proses : Pengamatan, tanya jawab dan kinerja siswa
- d. Penilaian Hasil : Tes tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)
Pertemuan : 3 (tiga)
Waktu : 2 X 45 Menit
Aspek : Akhlak

A. Standar Kompetensi

10. Menghindari Perilaku Tercela.

B. Kompetensi Dasar

10. 1. Menjelaskan pengertian dosa besar
10. 2. Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar
10. 3. Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mampu menjelaskan pengertian dosa.
- Mampu menjelaskan pengertian dosa besar
- Mampu menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar.
- Mampu menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar.
- Mampu menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar.
- Mampu menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Pengertian Dosa besar
Dosa besar
- Contoh-contoh perbuatan dosa besar
Dosa besar

E. Metode

Ceramah, diskusi, tanya jawab dan script.

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan pengertian dosa..
- Mampu menjelaskan pengertian dosa besar
- Mampu menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar.
- Mampu menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Interaksi	Sumber Belajar
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru mengkondisikan kelas - Guru memberikan motivasi belajar - Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya - Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. - Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus. 	15 menit	<p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru Guru-siswa Guru</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	Al-Qur'an terjemah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi, maka guru mengajukan pertanyaan, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang menghindari perilaku tercela? 	60 menit	Guru-siswa	Buku Paket PAI Kelas XI
	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang opininya kepada teman-temannya dibawah bimbingan guru. - Guru memberi komentar atas pertanyaan atau jawaban siswa. 		<p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	
	<p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian dosa besar. - Guru melakukan tanya jawab, contohnya: coba jelaskan apa perbedaan antara dosa besar dan dosa kecil? - Guru membagi siswa untuk berpasangan - Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat 		<p>Guru</p> <p>Guru-siswa Guru-siswa Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	Buku Paket PAI Kelas XI dan Internet

	<p>ringkasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. - Guru menugaskan siswa untuk Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing pasangan dengan cara memainkan peran sesuai dengan materi. - Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. - Guru memberikan penguatan pada hasil persentasi masing-masing pasangan. - Guru dan siswa membuat kesimpulan. - Hasad, iri, riya, aniaya dan diskriminasi merupakan perilaku yang semestinya kita hilangkan karena tidak sesuai dengan fitrah manusia. Waspadalah terhadap sifat tercela, sesungguhnya sifat tercela mengikis pahala-pahala sebagaimana api memakan kayu. 		<p>Guru-Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p>	<p>Buku-buku yang relevan dan Internet</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral. - Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. 	15 menit	<p>Guru</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	<p>Buku Paket PAI Kelas XI</p>

H. Hasil Pembelajaran

- e. Penilaian proses : Pengamatan, tanya jawab dan kinerja siswa
 f. Penilaian Hasil : Tes tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)
Pertemuan : 4 (Empat)
Waktu : 2 X 45 Menit
Aspek : Akhlak

A. Standar Kompetensi

10. Menghindari Perilaku Tercela.

B. Kompetensi Dasar

10. 1. Menjelaskan pengertian dosa besar
10. 2. Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar
10. 3. Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mampu menjelaskan pengertian dosa.
- Mampu menjelaskan pengertian dosa besar
- Mampu menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar.
- Mampu menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar.
- Mampu menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar.
- Mampu menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Cara menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar.

E. Metode

Ceramah, diskusi, tanya jawab dan script.

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar.
- Mampu menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Interaksi	Sumber Belajar
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru mengkondisikan kelas - Guru memberikan motivasi belajar - Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya - Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. - Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus. 	15 menit	<p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru Guru-siswa Guru</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	Al-Qur'an terjemah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi, maka guru mengajukan pertanyaan, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang menghindari perilaku tercela? 	60 menit	Guru-siswa	Buku Paket PAI Kelas XI
	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang opininya kepada teman-temannya dibawah bimbingan guru. - Guru memberi komentar atas pertanyaan atau jawaban siswa. 		<p>Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p>	

	<p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pelajaran tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar. - Guru membagi siswa untuk berpasangan - Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. - Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. - Guru menugaskan siswa untuk Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing pasangan dengan cara memainkan peran sesuai dengan materi. - Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. - Guru memberikan penguatan pada hasil persentasi masing-masing pasangan. - Guru dan siswa membuat kesimpulan. 		<p>Guru Guru-siswa Guru-siswa Guru-siswa</p> <p>Guru-siswa</p> <p>Guru-Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru-siswa Guru-siswa Guru</p>	<p>Buku Paket PAI Kelas XI dan Internet</p> <p>Buku-buku yang relevan dan Internet</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi dari hasil pelajaran. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral. - Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. 	15 menit	<p>Guru Guru-siswa Guru-siswa</p>	<p>Buku Paket PAI Kelas XI</p>

I. Hasil Pembelajaran

- g. Penilaian proses : Pengamatan, tanya jawab dan kinerja siswa
h. Penilaian Hasil : Tes tertulis

Lampiran 3

Daftar Pra siklus Nilai Ulangan Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata pelajaran : PAI

Kelas/Prog. Keahlian : X.B2 Pemasaran

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	A S	65	Tidak Tuntas
2	A L	78	Tuntas
3	B	50	Tidak Tuntas
4	D A	60	Tidak Tuntas
5	E	50	Tidak Tuntas
6	H	70	Tidak Tuntas
7	H R P	60	Tidak Tuntas
8	I Ar AS	64	Tidak Tuntas
9	J. P	50	Tidak Tuntas
10	M A.T	75	Tuntas
11	M U S	75	Tuntas
12	N A S	50	Tidak Tuntas
13	N H	70	Tidak Tuntas
14	O S	63	Tidak Tuntas
15	R S D	80	Tuntas
16	R R	75	Tuntas
17	R R S	75	Tuntas
18	R B	60	Tidak Tuntas
19	S M	78	Tuntas
20	S W	75	Tuntas
21	S F	96	Tuntas
22	S. F	75	Tuntas
23	S N	65	Tidak Tuntas
24	S	60	Tidak Tuntas
25	S P H	75	Tuntas
26	Y S P	60	Tidak Tuntas
27	Z Y	75	Tuntas
28	F	75	Tuntas
29	M. F	50	Tidak Tuntas
30	F F	70	Tidak Tuntas
31	F	80	Tuntas
32	I M	95	Tuntas
33	M. A A. M	50	Tidak Tuntas
34	M. E E .B	81	Tuntas
35	M F	71	Tidak Tuntas
36	J	67	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		2468	
Nilai rata-rata		68,55	
Presentase Ketuntasan Klasikal		52,77%	

Lampiran 3

Daftar Pra siklus Nilai Ulangan Harian Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata pelajaran : PAI

Kelas/Prog. Keahlian : X.B2 Pemasaran

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	A S	65	Tidak Tuntas
2	A L	78	Tuntas
3	B	50	Tidak Tuntas
4	D A	60	Tidak Tuntas
5	E	50	Tidak Tuntas
6	H	70	Tidak Tuntas
7	H R P	60	Tidak Tuntas
8	I Ar AS	64	Tidak Tuntas
9	J. P	50	Tidak Tuntas
10	M A.T	75	Tuntas
11	M U S	75	Tuntas
12	N A S	50	Tidak Tuntas
13	N H	70	Tidak Tuntas
14	O S	63	Tidak Tuntas
15	R S D	80	Tuntas
16	R R	75	Tuntas
17	R R S	75	Tuntas
18	R B	60	Tidak Tuntas
19	S M	78	Tuntas
20	S W	75	Tuntas
21	S F	96	Tuntas
22	S. F	75	Tuntas
23	S N	65	Tidak Tuntas
24	S	60	Tidak Tuntas
25	S P H	75	Tuntas
26	Y S P	60	Tidak Tuntas
27	Z Y	75	Tuntas
28	F	75	Tuntas
29	M. F	50	Tidak Tuntas
30	FF	70	Tidak Tuntas
31	F	80	Tuntas
32	I M	95	Tuntas
33	M. A A. M	50	Tidak Tuntas
34	M. E E .B	81	Tuntas
35	M F	71	Tidak Tuntas
36	J	67	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		2468	
Nilai rata-rata		68,55	
Presentase Ketuntasan Klasikal		52,77%	

Lampiran 4

Daftar hasil observasi aktivitas guru siklus 1

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				KETERANGAN
		Pertama		Kedua		
	A. Pendahuluan	Ya	tdk	Ya	Tdk	
1	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan doa					
	2. Guru mengabsensi siswa					
	3. Guru mengkondisikan kelas					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	4. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran					Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan
	5. Guru menjelaskan manfaat belajar					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	6. Guru memberikan motivasi kepada siswa					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	7. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran.					
	8. Guru melaksanakan proses pembelajaran					
2	B. Kegiatan Inti					
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran					
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa					
	3. Guru memberi komentar atas pertanyaan atau jawaban siswa					
	4. Guru mengumpulkan materi pelajaran dari berbagai sumber					
	5. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari					Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan
	6. Guru menganalisis hasil materi pembelajaran					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
7. Guru menerapkan model pembelajaran <i>cooperati</i>						

	<i>ve script</i>					
	8. Guru membagikan materi ke setiap siswa					
	9. Guru meminta siswa berkelompok secara berpasangan					
	10. Guru meminta setiap pasangan bergantian sebagai pembaca dan pendengar					
	11. Guru menugaskan siswa secara acak/bergiliran menyampaikan hasil dari wawancara dengan pasangannya					
	12. Guru menguasai kelas					
3	C. Penutup					
	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang diajarkan					
	2. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan dengan singkat					
	3. Guru membagikan soal sebagai evaluasi materi yang diajarkan					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya					
	5. Guru memberi motivasi belajar dan pesan-pesan moral kepada siswa					Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan
	6. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam					

Lampiran 5

Daftar hasil observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				KETERANGAN
		Pertama		Kedua		
1	A. Pendahuluan	Ya	tdk	Ya	Tdk	
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan doa					
	2. Guru mengabsensi siswa					
	3. Guru mengkondisikan kelas					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	4. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran					
	5. Guru menjelaskan manfaat belajar					Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan
	6. Guru memberikan motivasi kepada siswa					
	7. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran.					
	8. Guru melaksanakan proses pembelajaran					
2	Kegiatan Inti					
	1. Gurumenjelaskan materi pelajaran					
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa					
	3. Guru memberi komentar atas pertanyaan atau jawaban siswa					Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan
	4. Guru mengumpulkan materi pelajaran dari berbagai sumber					
	5. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari					
	6. Guru menganalisis hasil materi pembelajaran					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	7. Guru menerapkan model pembelajaran <i>cooperative script</i>					
	8. Guru membagikan materi kesetiap siswa					
	9. Guru meminta siswa berkelompok secara					

	berpasangan					
	10. Guru meminta setiap pasangan bergantian sebagai pembaca dan pendengar					
	11. Guru menugaskan siswa secara acak/bergiliran menyampaikan hasil dari wawancara dengan pasangannya					
	12. Guru menguasai kelas					
3	Penutup					
	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang diajarkan					
	2. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan dengan singkat					
	3. Guru membagikan soal sebagai evaluasi materi yang diajarkan					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	4. Guru memberikan arahan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan
	5. Guru memberi motivasi belajar dan pesan-pesan moral kepada siswa					Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan
	6. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam					Pada pertemuan pertama guru tidak melaksanakan

Lampiran 6

Daftar hasil observasi aktivitas siswa siklus 1

Nama Guru : Darniati Polingai
Nama Observer : Bapak La Hamusu, S.Ag
Kelas/Semester : XI.B2 Pemasaran / Genap
Sekolah : SMK Negeri 1 Kendari

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				KETERANGAN
		Pertama		Kedua		
		Ya	tdk	Ya	Tdk	
1	A. Pendahuluan					
	1. Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa sebelum belajar					
	2. Siswa mendengarkan namanya					
	3. Siswa siap dalam mengikuti pelajaran					
	4. Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dari guru					
	5. Siswa mendengarkan motivasi dari guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	6. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari					
	7. Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
	8. Siswa melaksanakan proses pembelajaran					
2	B. Kegiatan Inti					
	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius					
	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru					
	3. Siswa bertanya kepada guru					
	4. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
	5. Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru					
	6. Siswa aktif bekerjasama dengan teman					
	7. Siswa bertanya apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran					
	8. Siswa melaksanakan arahan dari guru tentang model cooperative script					

	9. Siswa saling berinteraksi positif dengan pasangannya. Ada interaksi positif antara guru dan siswa dalam pembelajaran					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	10. Siswa secara acak/bergiliran menyampaikan hasil dari wawancara dengan pasangannya					
	11. Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi ide-ide yang kurang lengkap					Pada pertemuan pertama dan kedua siswa belum melaksanakan
	12. Setiap pasangan bergantian sebagai pembaca dan pendengar					
3	C. Penutup					
	1. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi yang diajarkan guru					
	2. Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru					
	3. Siswa mengambil soal sebagai evaluasi materi yang diajarkan guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	4. Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	5. Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	6. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya					

Lampiran 7

Daftar hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Nama Guru : Darniati Polingai
Nama Observer : Bapak La Hamusu, S.Ag
Kelas/Semester : XI.B2 Pemasaran / Genap
Sekolah : SMK Negeri 1 Kendari

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				KETERANGAN
		Pertama		Kedua		
		Ya	tdk	Ya	Tdk	
1	A. Pendahuluan					
	1. Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa sebelum belajar					
	2. Siswa mendengarkan namanya					
	3. Siswa siap dalam mengikuti pelajaran					
	4. Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dari guru					
	5. Siswa mendengarkan motivasi dari guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	6. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari					
	7. Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
	8. Siswa melaksanakan proses pembelajaran					
2	B. Kegiatan Inti					
	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius					
	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru					
	3. Siswa bertanya kepada guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	4. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
	5. Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru					
	6. Siswa aktif bekerjasama dengan teman					
	7. Siswa bertanya apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran					
	8. Siswa melaksanakan arahan guru tentang model cooperative script					

	9. Siswa saling berinteraksi positif dengan pasangannya. Ada interaksi positif antara guru dan siswa dalam pembelajaran					
	10. Siswa secara acak/bergiliran menyampaikan hasil dari wawancara dengan pasangannya					
	11. Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak atau mengoreksi ide-ide yang kurang lengkap					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	12. Setiap pasangan bergantian sebagai pembaca dan pendengar					
3	C. Penutup					
	1. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi yang diajarkan guru					
	2. Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru					
	3. Siswa mengambil soal sebagai evaluasi materi yang diajarkan guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	4. Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	5. Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru					Pada pertemuan pertama siswa tidak melaksanakan
	6. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya					Pada pertemuan kedua siswa tidak melaksanakan

Lampiran 8

Daftar hasil tes belajar siswa siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	Agus Salim	69	Tidak Tuntas
2	Aisyah Lestarinda	76	Tuntas
3	Budi	76	Tuntas
4	Dini Anggraini	78	Tuntas
5	Erniwati	50	Tidak Tuntas
6	Herianti	70	Tidak Tuntas
7	Husna Rahma Putri	63	Tidak Tuntas
8	Iis Ariska AS	76	Tuntas
9	Julian P	76	Tuntas
10	Muh. Alfikri T	75	Tuntas
11	Muh. Uun Supriadin	78	Tuntas
12	Nur Alisa sari	55	Tidak Tuntas
13	Nur Hikmah	75	Tuntas
14	Oryza Sativa	63	Tidak Tuntas
15	Reka Sri Damayanti	80	Tuntas
16	Rini Rindayani	75	Tuntas
17	Riska Resky Saron	75	Tuntas
18	Riska Basri	78	Tuntas
19	Siti Masita	75	Tuntas
20	Sri Wahyuningsih	75	Tuntas
21	St. Fatimah	97	Tuntas
22	Surya Febriansyah	75	Tuntas
23	Surya Ningsih	60	Tidak Tuntas
24	Suwarni	75	Tuntas
25	Syarifah Puspita H	75	Tuntas
26	Yulinda Suryaman Putri	50	Tidak Tuntas
27	Zahra Yusuf	75	Tuntas
28	Febrianti	78	Tuntas

29	Muh. Fahri	75	Tidak Tuntas
30	Fifin Febriani	76	Tuntas
31	Firmansyah	75	Tuntas
32	Ita Muharni	95	Tuntas
33	Muh. Adnan Ando M	56	Tidak Tuntas
34	Muh. Eron Erangga B	76	Tuntas
35	Muh. Farhan	75	Tuntas
36	Jusriyanti	50	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		2601	
Nilai rata-rata		72,25	
Presentase Ketuntasan Klasikal		58,33%	



Lampiran 9

Daftar hasil tes belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	Agus Salim	89	Tuntas
2	Aisyah Lestarinda	88	Tuntas
3	Budi	85	Tuntas
4	Dini Anggraini	87	Tuntas
5	Erniwati	78	Tuntas
6	Herianti	79	Tuntas
7	Husna Rahma Putri	74	Tidak Tuntas
8	Iis Ariska AS	82	Tuntas
9	Julian P	86	Tuntas
10	Muh. Alfikri T	80	Tuntas
11	Muh. Uun Supriadin	92	Tuntas
12	Nur Alisa sari	69	Tidak Tuntas
13	Nur Hikmah	83	Tuntas
14	Oryza Sativa	70	Tidak Tuntas
15	Reka Sri Damayanti	85	Tuntas
16	Rini Rindayani	81	Tuntas
17	Riska Resky Saron	85	Tuntas
18	Riska Basri	86	Tuntas
19	Siti Masita	84	Tuntas
20	Sri Wahyuningsih	80	Tuntas
21	St. Fatimah	98	Tuntas
22	Surya Febriansyah	87	Tuntas
23	Surya Ningsih	82	Tuntas
24	Suwarni	83	Tuntas
25	Syarifah Puspita H	81	Tuntas
26	Yulinda Suryaman Putri	73	Tidak Tuntas
27	Zahra Yusuf	80	Tuntas
28	Febrianti	91	Tuntas
29	Muh. Fahri	79	Tuntas

30	Fifin Febriani	81	Tuntas
31	Firmansyah	73	Tidak Tuntas
32	Ita Muharni	96	Tuntas
33	Muh. Adnan Ando M	74	Tidak Tuntas
34	Muh. Eron Erangga B	85	Tuntas
35	Muh. Farhan	88	Tuntas
36	Jusriyanti	72	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		2852	
Nilai rata-rata		79,23	
Presentase Ketuntasan Klasikal		83,33%	



Lampiran 9

Daftar hasil tes belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	Agus Salim	89	Tuntas
2	Aisyah Lestarinda	88	Tuntas
3	Budi	85	Tuntas
4	Dini Anggraini	87	Tuntas
5	Erniwati	78	Tuntas
6	Herianti	79	Tuntas
7	Husna Rahma Putri	74	Tidak Tuntas
8	Iis Ariska AS	82	Tuntas
9	Julian P	86	Tuntas
10	Muh. Alfikri T	80	Tuntas
11	Muh. Uun Supriadin	92	Tuntas
12	Nur Alisa sari	69	Tidak Tuntas
13	Nur Hikmah	83	Tuntas
14	Oryza Sativa	70	Tidak Tuntas
15	Reka Sri Damayanti	85	Tuntas
16	Rini Rindayani	81	Tuntas
17	Riska Resky Saron	85	Tuntas
18	Riska Basri	86	Tuntas
19	Siti Masita	84	Tuntas
20	Sri Wahyuningsih	80	Tuntas
21	St. Fatimah	98	Tuntas
22	Surya Febriansyah	87	Tuntas
23	Surya Ningsih	82	Tuntas
24	Suwarni	83	Tuntas
25	Syarifah Puspita H	81	Tuntas
26	Yulinda Suryaman Putri	73	Tidak Tuntas
27	Zahra Yusuf	80	Tuntas
28	Febrianti	91	Tuntas

29	Muh. Fahri	79	Tuntas
30	Fifin Febriani	81	Tuntas
31	Firmansyah	73	Tidak Tuntas
32	Ita Muharni	96	Tuntas
33	Muh. Adnan Ando M	74	Tidak Tuntas
34	Muh. Eron Erangga B	85	Tuntas
35	Muh. Farhan	88	Tuntas
36	Jusriyanti	72	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		2852	
Nilai rata-rata		79,23	
Presentase Ketuntasan Klasikal		83,33%	



Lampiran 10. Soal Evaluasi setiap akhir siklus

I. Soal Evaluasi siklus 1

Soal tes tertulis: Essay

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. berkarya cipta dapat diartikan dengan...
 - a. memanfaatkan hasil karya orang lain
 - b. menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain
 - c. menikmati hasil usaha orang lain
 - d. menggunakan barang orang lain
2. sikap yang dilarang oleh islam terhadap suatu karya orang lain adalah...
 - a. egois yang tidak mau berbagi dengan karya orang lain
 - b. keinginan untuk berbagi karya dengan orang lain
 - c. memanfaatkan suatu karya dengan baik
 - d. menghargai karya orang lain
3. hal yang tidak boleh dilakukan dalam menghargai hasil karya orang lain yaitu...
 - a. memanfaatkan dengan sebaik-baiknya
 - b. memanfaatkan untuk kemaslahatan umat
 - c. mendatangkan manfaat yang berlebih
 - d. membedakan berdasarkan status sosial penemu
4. jika suatu karya cipta tidak mendatangkan manfaat yang besar kita mesti...
 - a. menghina
 - b. mengejeknya
 - c. tetap menghargai
 - d. memusnahkannya
5. salah satu cara menghargai karya orang lain adalah...
 - a. memanfaatkan karya orang lain sebaik-baiknya
 - b. menghilangkan karya orang lain
 - c. mempergunakannya untuk menyakiti orang lain
 - d. mengejek karya yang mengandung sedikit manfaat

6. perhatikan pernyataan berikut!
- 1) menghindari perasaan dengki atas prestasi orang lain
 - 2) meneladani prestasi yang telah dicapai
 - 3) meniru dan memperbanyak karya seizin pemiliknya
 - 4) memalsukan karya untuk memperkaya diri sendiri
 - 5) memberi semangat agar orang lain terus berkarya
- sikap yang menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain ditunjukkan oleh pernyataan...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 5)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)

B. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa pengertian menghargai karya orang lain?
2. Sebutkan cara menghargai karya orang lain!
3. Sebutkan manfaat menghargai karya orang lain!
4. Sebutkan bentuk-bentuk sikap tidak menghargai karya orang lain!
5. Mengapa kita harus menghargai karya orang lain?
6. Jelaskan alasan berkarya cipta termasuk perbuatan tolong-menolong!
7. Bagaimana sikap kita jika tidak menyukai suatu karya?

Kisi-kisi jawaban

- | | | |
|----------|----------|----------|
| 1. B (5) | 3. D (5) | 5. A (5) |
| 2. A (5) | 4. C (5) | 6. B (5) |

No.	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Yaitu menghormati atau memberi respons terhadap karya yang telah dibuat oleh orang lain baik pemikiran, pendapat, keterampilan, maupun jasa dengan cara yang baik dan sopan.	13
2.	a) Mengakui dan menghormati kemampuan dan kreatifitas orang lain dalam berkarya. b) mengucapkan kata-kata yang menyenangkan berupa pujian atau motivasi terhadap karya yang dihasilkan oleh teman atau orang lain. c) tidak mencaci atau mengejek bila ada karya teman atau orang lain yang menurut kita kurang bagus dan biasa saja. d) tidak merusak karya orang lain meskipun kita tidak menyukainya dan merasa kurang bermanfaat bagi kita. e) menjauhkan sikap iri hati terhadap karya yang dihasilkan orang lain.	15
3.	- menanamkan sifat rendah hati - tidak sombong - mermotivasi untuk berkreaitivitas - terciptanya suasana harmonis - muncul ide-ide baru	12
4.	1. menyontek, 2. menjiplak, 3. memperbanyak tanpa izin si penemu, dan 4. mengopi merupakan sikap yang tidak menghargai karya orang lain.	10
5.	Karena hasil karya seseorang itu merupakan cerminan dari pribadinya yang patut dihargai sebagai manusia yang mempunyai jiwa semangat, kerja keras, ulet dan tekun, tidak kenal putus asa, disiplin, rajin dan optimis. untuk menghasilkan suatu karya dibutuhkan perjuangan yang panjang	20
6.	Karena sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat lepas dari bantuan atau pertolongan orang lain. Dengan menyadari hal tersebut seharusnya manusia memiliki kepedulian yang besar terhadap sesamanya. Oleh karena itu, Allah Swt. memerintahkan kepada manusia untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa.	20
7.	Jika kita menyukai suatu karya maka kita harus tetap menghargai karya tersebut.	10
Total		100

II. Soal Evaluasi siklus 2

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis rasulullah, penjelasan tentang dosa besar adalah...
 - a. jumlahnya sedikit
 - b. terdiri atas sepuluh macam
 - c. hukumnya ringan
 - d. jumlahnya banyak

2. larangan mendurhakai orang tua dalam Islam ditunjukkan dengan...
 - a. kita dibolehkan menyembah orang tua jika terpaksa
 - b. bahwa larangan yang disebutkan dalam al-Qur'an beriringan dengan larangan berbuat syirik
 - c. manusia diharuskan mengikuti kepercayaan orang tua
 - d. mencium tangan orang tua hukumnya wajib

3. mencuri dan merampok memiliki kesamaan yaitu...
 - a. mengambil milik orang lain tanpa izin pemiliknya
 - b. mengambil milik orang lain dengan izin
 - c. menerima pemberian orang lain
 - d. menetapkan pemilik suatu barang

4. Perbuatan syirik ditunjukkan oleh pernyataan...
 - a. berdo'a kepada Allah Swt.
 - b. Menyembah Allah Swt.
 - c. Menunaikan shalat dengan menyembah Allah Swt.
 - d. Menyembah pepohonan

5. Dampak negatif seks bebas antara lain...
 - a. Rusaknya moral dan integritas diri
 - b. Terciptanya keharmonisan rumah tangga
 - c. Terbangun masa depan yang cerah
 - d. Terciptanya masyarakat yang bermoral

6. Mengambil barang milik orang lain tanpa izin disertai dengan ancaman disebut...
 - a. Merampok
 - b. Mencuri
 - c. korupsi
 - d. penipuan

B. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan pengertian dosa!
2. Apakah perbedaan antara dosa besar dengan dosa kecil?
3. Mengapa syirik merupakan kezaliman yang besar? Jelaskan!
4. Tindakan pencurian dapat merongrong ketenangan jiwa. Mengapa?
5. Sebutkan dampak negatif perilaku pencurian bagi orang lain!
6. Apa yang dimaksud dengan syirik jaliy?
7. Berilah beberapa contoh perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari!

Kisi-kisi jawaban

1. D (5) 3. A (5) 5. A (5)
2. B (5) 4. D (5) 6. A (5)

No.	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Dosa adalah sesuatu yang menyebabkan jiwa kita bergetar sehingga kita tidak suka jika orang lain mengetahui perbuatan tersebut. Seseorang dianggap telah berbuat dosa yaitu jika ia telah berbuat sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah Swt.	10
2.	a) Dosa kecil yaitu dosa yang dilakukan karena mengabaikan perintah Allah yang sifatnya tidak termasuk dalam dosa besar, baik disengaja maupun tidak. b) Dosa besar yaitu dosa yang diancam pelakunya dengan hukuman dunia, adzab di akhirat dilaknat Allah SWT.	15
3.	Karena syirik merupakan dosa yang paling besar, dosa yang tidak akan diampuni Allah dan pelakunya diharamkan masuk surga serta seluruh amal yang pernah dilakukannya selama didunia akan sia-sia.	20
4.	Karena pelaku pencurian akan selalu dikejar-kejar rasa bersalah dan takut jika perbuatannya terbongkar, mendapat hukuman yang berat apabila ia tertangkap yang sesuai dengan hukuman yang ditetapkan, mencemarkan nama baik karena jika ia terbukti mencuri sudah pasti namanya tercemar di mata masyarakat.	20
5.	a) Mengganggu Ketenangan Masyarakat b) Merusak Hubungan dengan Manusia dan Lingkungan c) Mencemarkan Nama Baik di Masyarakat dan Lingkungannya	10
6.	Syirik jaliy (nyata) yaitu perbuatan syirik yang dilakukan dengan cara menjadikan makhluk sebagai sesembahan selain Allah Swt. Misalnya menjadikan benda, binatang, maupun makhluk lain sebagai sesembahan.	15

7.	Contoh perbuatan syirik yaitu: 1. menyembah atau memohon doa kepada selain Allah Swt. 2. Bersumpah dengan selain Allah 3. Memakai gelang dan benang penangkal	10
Total		100



Lampiran 11

KISI-KISI SOAL

NO	KD	INDIKATOR	JENJANG	Plh.ganda	Uraian
1.	Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain	- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain. - Mampu menghargai karya orang lain.	C1	1	1
				4	2
2.	Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain	- Mampu menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghargai karya orang lain.	C1	1	3
				2	4
3.	Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari	- Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain.	C3	5	5
				6	6
					7

NO	KD	INDIKATOR	JENJANG	plh.ganda	uraian
1.	Menjelaskan pengertian dosa besar	• Mampu menjelaskan pengertian dosa. • Mampu menjelaskan pengertian dosa besar.	C1	1	1
				6	2
2.	Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar	• Mampu menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar. • Mampu menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar.	C1	4	1
				2	2
3.	Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari.	• Mampu menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar. • Mampu menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari.	C3	3	3
				5	4
					6

MATERI SCRIPT (siklus I)

MAKSUD MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

Sebagai muslim yang baik dan kehadirannya menjadi rahmat bagi seluruh alam, kita tidak boleh melakukan perbuatan apapun yang sifatnya merendahkan, mengejek, dan menghina orang lain, baik dari segi kepribadiannya, karyanya, posturnya, maupun keadaan sosialnya. Karena penghinaan, celaan, apalagi merendahkan akan memunculkan perasaan sakit hati dan dendam. Oleh karena itu, setiap individu muslim hendaknya senantiasa berusaha sekuat kemampuan untuk menahan diri dari sikap memerintahkan dan memberi pertolongan kepada orang-orang yang tidak mampu atau lemah di sekitarnya. Inilah ajaran telah di jelaskan oleh Rasulullah saw.

(میلے عقلماء اور) سانللع فنبن مس انلار ید

Artinya : “Sebaik-baik manusia adalah orang yang selalu memberi manfaat kepada manusia lain.” (HR.MuttafaqunAlaih)

Salah satu kecenderungan bahkan kebiasaan orang beriman adalah selalu beriman adalah selalu ingin berbuat baik kepada orang lain, baik memiliki hubungan kekerabatan atau tidak, yang di kenal maupun tidak dikenal. Apakah berbuat baik dengan harta atau tenaga (menolong) ataupun hanya dengan memperlihatkan sikap terpuji yaitu memerlakukan orang lain dengan baik ataupun menghargai perbuatan baik atau karya orang lain dengan respon atau menanggapi dengan positif. Orang beriman selalu ingin berbuat baik, karena itu merupakan salah satu cara dalam bersyukur kepada Allah swt. Atas kebaikan-kebaikan yang diberikan kepadanya (QS Al Qasas:77).

Kata ‘menghargai’ menurut kamu besar bahasa indonesia mempunyai arti bermacam-macam, di antaranya memberi, menentukan, menilai, membubuhi harga, memandang penting (bermanfaat, berguna), menghormati. Karya orang lain adalah hasil dari ide, gagasan manusia seperti seni, karya budanya, cipta lagu, mesin, atau sesuatu produk yang bermanfaat atau berguna unruk orang lain. Pengertian lain Yang dimaksud dengan menghargai karya orang lain adalah sikap mengakui dan menghormati karya orang lain sebagai hasil kreatifitasnya dengan cara memberikan apresiasi yang positif berupa kata-kata yang menyenangkan, pujian, dan memberikan semangat.

SCRIPT PEMBELAJARAN

CARA-CARA MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

- a. Memberi komentar positif terhadap karyanya
- b. Tidak memberi komentar negatif
- c. Memberi masukan untuk kesempurnaan karyanya atau memberikan kiritik yang konstruktif
- d. Jika karyanya baik perlu memberikan apresiasi kepadanya
- e. Hindarilah menjiplak atau meniru tanpa menyebutkan pengarang yang sebenarnya

Hikmah Menghargai Hasil Karya Orang Lain

1. Terjalin hubungan yang harmonis dan tenteram
2. Dengan menghormati karya orang lain, maka orang itu juga akan menghormati karya kita
3. Menjadikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi berbagai sikap dan perangai orang lain
4. Dengan menghormati hasil karya orang lain, akan membuat orang lain itu senang, maka perbuatan itu mengandung nilai pahala di sisi Allah s.w.t.
5. Dengan memberi penghormatan kepada hasil karya orang lain, akan membawa nilai manfaat terhadap sesama
6. Memberi penghormatan kepada hasil karya orang lain, nilainya seperti sedekah.

Rasulullah s.a.w. bersabda :

نَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ صَدَقَةٌ (رَوَاهُ الشَّيْخَانُ)

Artinya : “Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah” (H.R. Bukhari dan Muslim)

SCRIPT PEMBELAJARAN

CONTOH PERILAKU YANG MENUNJUKKAN MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN.

Arif menyukai seni lukis. Setelah berlatih dan belajar dengan tekun, akhirnya Arif berhasil menghasilkan karya berbagai macam lukisan pemandangan alam yang indah.

Bagi orang yang tidak menyukai lukisan, mungkin karya Arif tersebut dianggap biasa saja dan kurang bermanfaat. Tapi bagi orang-orang yang menyukai lukisan, pengoleksi lukisan, atau pengamat seni, bisa jadi karya Arif tersebut sangat bernilai bagi dirinya, sehingga tidak segan-segan untuk mengeluarkan ratusan ribu bahkan jutaan rupiah hanya untuk membeli sebuah lukisan.

Oleh karena itu, sikap terbaik adalah menghargai setiap karya orang lain, baik karya itu kecil (sederhana), maupun karya besar (istimewa). Karena sejatinya, yang dilihat bukanlah semata karya itu kecil atau besar, sederhana atau spektakuler, tetapi upaya dan semangat untuk berkarya itulah yang harus kita lihat. Jadi, sekecil dan sesederhana apapun karya seseorang harus kita hargai. Contoh menunjukkan sikap yang menghargai karya orang lain sebagai berikut :

1. Menggunakan hasil karya tersebut dengan cara yang baik dan semestinya.
2. Memberi penghargaan, semangat, dan dorongan agar orang lain terus berkarya.
3. Tidak merusak, meniru, dan memalsukan karya orang lain tanpa izin dari pemiliknya.
4. Menghindarkan perasaan dengki atas prestasi atau hasil karya orang lain.
5. Meneladani prestasi yang telah dicapai.

SCRIPT PEMBELAJARAN

MANFAAT MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

- a. Akan terjalin hubungan yang harmonis dan tenteram dalam masyarakat, bangsa, dan negara.
- b. Dengan menghargai orang lain, maka orang lain akan menghargai kita.
- c. Memberikan penghargaan pada orang lain berarti kita telah berperilaku terpuji.
- d. Dengan memberikan penghargaan pada orang lain berarti kita telah memberikan manfaat kepada orang lain misal jika kita menghargai hasil karya orang lain dalam bentuk uang.
- e. Meningkatkan taraf hidup orang yang diberi penghargaan apabila penghargaan dalam bentuk uang.
- f. Menjauhkan diri dari sikap menghina, mencela, dan mengejek hasil karya orang lain.
- g. Membuat orang lain senang dan gembira karena hasil karyanya dihargai.
- h. Menghargai hasil karya orang lain merupakan salah satu upaya membina keserasian dan kerukunan hidup antar manusia agar terwujud kehidupan masyarakat yang saling menghormati dan menghargai sesuai dengan harkat dan derajat seseorang sebagai manusia. Menumbuhkan sikap menghargai hasil karya orang lain merupakan sikap yang terpuji karena hasil karya tersebut merupakan pencerminan pribadi penciptanya sebagai manusia yang ingin dihargai.

Hadits Nabi Muhammad yang artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bekerja dan menekuni kerjanya.” (HR Baihaqi).

Kita tidak dapat mengingkari bahwa keberhasilan seseorang tidak dicapai dengan mudah dan santai tapi dengan perjuangan yang gigih, ulet, rajin dan tekun serta dengan resiko yang menyertainya. Oleh karena itu, kita patut memberikan penghargaan atas jerih payah tersebut.

SCRIPT PEMBELAJARAN

BAHAYA TIDAK MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

1. Membahayakan Keimanan

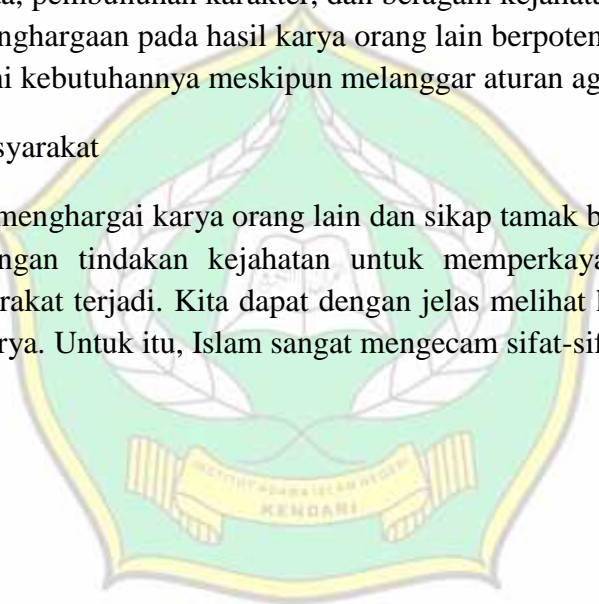
Tidak menghargai karya orang lain menunjukkan sikap mental yang tidak sehat. Sikap tersebut akan dapat membawa kita pada sikap iri hati, dengki, hingga suudzon pada orang lain. Hal ini tentu saja berbahaya bagi keimanan kita terhadap Allah SWT.

2. Membahayakan Akhlak

Seseorang yang terbelit oleh perasaan tamak dan tidak peduli lagi dengan hasil karya orang lain akan terdorong untuk melakukan tindak pelanggaran dan kejahatan, seperti pembajakan hak cipta, pembunuhan karakter, dan beragam kejahatan lainnya. Sikap tamak dan tiadanya rasa penghargaan pada hasil karya orang lain berpotensi menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya meskipun melanggar aturan agama.

3. Membahayakan Masyarakat

Apabila sikap tidak menghargai karya orang lain dan sikap tamak bergabung menjadi satu, lalu dilanjutkan dengan tindakan kejahatan untuk memperkaya diri, maka mulailah dampak pada masyarakat terjadi. Kita dapat dengan jelas melihat hal ini dalam kejahatan pembajakan hasil karya. Untuk itu, Islam sangat mengecam sifat-sifat tercela tersebut.



SCRIPT PEMBELAJARAN

HIKMAH SIKAP MENGHORMATI DAN MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

1. Terjalin hubungan yang harmonis dan tenteram
2. Dengan menghormati karya orang lain, maka orang itu juga akan menghormati karya kita.
3. Menjadikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi berbagai sikap dan perangai orang lain.
4. Dengan menghormati hasil karya orang lain, akan membuat orang lain itu senang, maka perbuatan itu mengandung nilai pahala di sisi Allah s.w.t.
5. Dengan memberi penghormatan kepada hasil karya orang lain, akan membawa nilai manfaat terhadap sesama.
6. Memberi penghormatan kepada hasil karya orang lain, nilainya seperti sedekah.

Banyak sekali hikmah yang bisa diambil dari sifat saling menghargai sesama manusia, diantaranya adalah:

- a) Tumbuhnya rasa senasib dan sepenanggungan. Sehingga ketika ada orang yang tertimpa musibah, yang lain akan segera ikut mengurangi deritanya.
- b) Akan terkumpul pada diri seseorang sifat-sifat terpuji. Orang solider cenderung bijaksana dalam menyelesaikan berbagai permasalahannya.
- c) Allah swt akan member banyak kemudahan dalam berbagai kebutuhannya.
- d) Allah swt akan memberikan pertolongan-Nya

Mengingat banyaknya hikmah yang kita akan dapatkan apabila kita dapat menghargai sesama manusia, maka hendaknya perilaku terpuji berupa menghargai karya orang lain harus kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga antara satu dengan yang lainnya terhindar dari saling meremehkan. Kebiasaan menghargai karya orang lain dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga, RT, RW, sekolah, kantor-kantor, perusahaan-perusahaan, berbangsa, beragama dan bernegara.

SCRIPT PEMBELAJARAN

MENUNJUKKAN SIKAP MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

Agama Islam telah mengajarkan umatnya agar dapat menghargai karya orang lain, asalkan tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam . Pornografi dan porno aksi adalah contoh karya yang bertentangan dengan norma-norma agama, yang dapat merusak dan menghancurkan akhlak bangsa, khususnya moral remaja di negara ini. Sikap menghargai karya orang lain tidak dibatasi oleh perbedaansuku, bangsa, warna kulit, bahasa dan lain-lain, karena halini tidak dibenarkan dalam ajaran Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hujurat : 13

Telah diriwayatkan dari Abu Mulaikah ia berkata :‘Pada peristiwa ‘Fathu Makkah Bilal naik keatas Kakbah dan mengumandangkan azan dengan suara lantang. Kemudian Atta bin Sa-id bin Abil ¶Ish, berkata: ¶Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencabut nyawaayahku , sehingga tidak menyaksikan hari ini. Sedangkan Al-Haris bin Hisyam berkata: Muhammad tidak menemukan selain burung gagak yang hitam ini untuk dijadikanmuazin.Dan Suhail bin Amr berkata : ¶ Jika Allah SWT menghendaki sesuatu maka bisa saja dia mengubahnya. Maka Jibril datang kepada Nabi SAW dan memberitahukan kepada beliau apa yang mereka katakan, lalu mereka pundipanggil untuk datang , kemudian beliau menanyakan apasaja yang telah mereka katakan itu, dan mereka pun mengaku. Segala apa yang dikatakan ¶Atta bin Sa-id binAbil ¶Ish dan Al-Haris bin Hisyam adalah suatu sikap sombong dan tidak menghormati perbedaan, sehinggakeduanya meghina Bilal yang sedang melakukan azan atas perintah Rasulullah SAW.

SCRIPT PEMBELAJARAN

TUJUAN MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

- a. Menjalinkan tali kasih sayang dan silaturahmi antara orang yang memberi penghargaan dan yang diberi penghargaan.
- b. Membuat senang dan gembira karena hasil karyanya dihargai.
- c. Mendorong orang yang hasil karyanya dihargai agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas karyanya.
- d. Menjauhi diri dari sikap menghina dan mencela hasil karya orang lain karena merupakan perilaku buruk yang akan mendatangkan kerugian.
- e. Meningkatkan taraf hidup orang yang diberi penghargaan apabila penghargaan yang diberikan berupa uang atau hadiah.

SCRIPT PEMBELAJARAN

SIKAP DAN PERILAKU MENGHARGAI ORANG LAIN

- a. Menghargai karya orang lain dapat diwujudkan melalui sikap, ucapan lisan, pernyataan tertulis melalui harta maupun perbuatan.
- b. Menghargai karya orang lain dengan sikap misalnya menampilkan wajah manis tersenyum dan bertegur sapa
- c. Menghargai karya orang lain dengan ucapan lisan, misalnya dengan pujian dan pernyataan yang menyenangkan
- d. Menghargai hasil karya orang lain dengan tulisan misalnya adanya piagam penghargaan yang ditandatangani
- e. Menghargai karya orang lain dengan pemberian suatu hadiah yang berharga
- f. Menghargai karya orang lain dengan perbuatan misalnya mengucapkan selamat
- g. Tidak bersikap iri hati dan dengki kepada yang mestinya diterima hanya oleh orang yang berkarya sehingga yang berkarya mengalami kerugian.

SCRIPT PEMBELAJARAN

ETIKA DALAM BERKARYA

Kata karya berasal dari bahasa sansekerta, yang berarti kerja, usaha dan ikhtiar. Al-Qur'an dan Hadits tentang berkarya dan bekerja:

(القصاص:77) الدُّنْيَا مِنَ نَصِيْبِكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ لَنَا فِيمَا وَابْتِغ

“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi.”

(الطبراني رواه) مُسْلِمٌ كُلُّ عَلِيٍّ وَاجِبٌ لِحَلَالِ طَلَبُ

“Bekerja mencari rezeki yang halal itu wajib bagi tiap Muslim (HR. Tabrani)”

Etika Dalam Berkarya

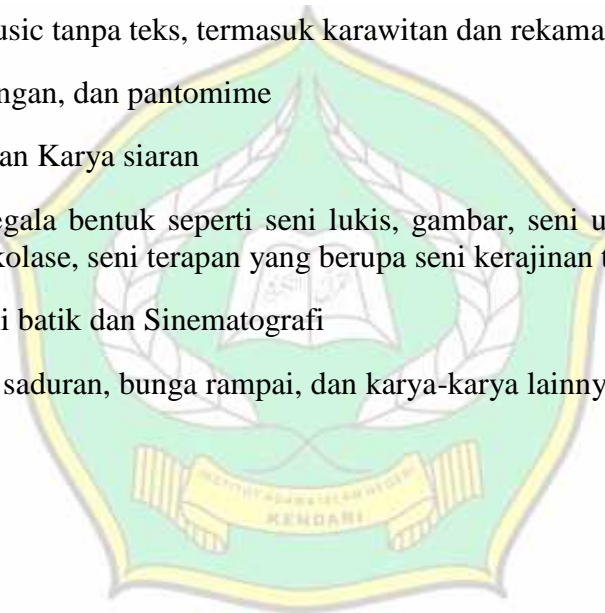
- a. Melandasi setiap kegiatan kerja dengan niat ikhlas karena Allah untuk memperoleh ridhonya
- b. Mencintai pekerjaannya.
- c. Mengawali dalam berkarya dengan basmalah.
- d. Bekerja atau berkarya yang halal
- e. Tidak melakukan kegiatan kerja yang bersifat mendurhakai Allah.
- f. Tidak membebani dengan pekerjaan diluar batas kemampuan
- g. Memiliki sifat terpuji
- h. Bersabar dalam hambatan, bersyukur apabila berhasil
- Menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

SCRIPT PEMBELAJARAN

HAK CIPTA KARYA

Adapun karya-karya yang dilindungi oleh hak cipta adalah sebagai berikut:

1. Buku, program komputer, pamphlet, susunan perwajahan karya tulis yang diterbitkan dan hasil karya ciptaan lain.
2. Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan lainnya yang diwujudkan dengan cara diucapkan
3. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan
4. Ciptaan lagu atau music tanpa teks, termasuk karawitan dan rekaman suara
5. Drama, tari, pewayangan, dan pantomime
6. Karya pertunjukan dan Karya siaran
8. Seni rupa, dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase, seni terapan yang berupa seni kerajinan tangan
9. Arsitektur, Peta, Seni batik dan Sinematografi
13. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, dan karya-karya lainnya dari hasil perwujudan cipta dan karya.



SCRIPT PEMBELAJARAN

MEMBIASAKAN PRILAKU TERPUJI (MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN)

Menumbuhkan sikap menghargai hasil karya orang lain merupakan sikap yang terpuji karena hasil karya tersebut merupakan pencerminan pribadi penciptanya sebagai manusia yang ingin dihargai.

Hadits yang nabi Muhammad yang artinya :“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bekerja dan menekuni kerjanya.” (HR Baihaqi)

Islam sangat menganjurkan umatnya agar saling menghargai satu sama lain. Sikap menghargai terhadap orang lain tentu didasari oleh jiwa yang santun atau al hilmu yang dapat menumbuhkan sikap menghargai orang di luar dirinya. Kemampuan tersebut harus dilatih terlebih dahulu untuk mendidik jiwa manusia sehingga mampu bersikap penyantun. Seperti contoh, ketika bersama-sama menghadapi persoalan tertentu, seseorang harus berusaha saling memberi dan menerima saran, pendapat atau nasehat dari orang lain yang pada awalnya pasti akan terasa sulit. Sikap dan perilaku ini akan terwujud bila pribadi seseorang telah mapu menekan ego pribadinya melalui pembiasaan dan pengasahan rasa empati melalui pendidikan akhlak.

Kita tidak dapat mengingkari bahwa keberhasilan seseorang tidak dicapai dengan mudah dan santai tapi dengan perjuangan yang gigih, ulet, rajin dan tekun serta dengan resiko yang menyertainya. Oleh karena itu, kita patut memberikan penghargaan atas jerih payah tersebut. Isyarat mengenai keharusan seseorang bersungguh-sungguh dalam berkarya dijelaskan dalam Al Qur'an sebagai berikut.

Artinya : “...Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh kerjaan yang lain.” (QS Al Insyirah : 5-7) lihat al-Qur'an.

Bisa menghargai hasil karya orang lain merupakan sikap yang luhur dan mulia yang menggambarkan keadilan seseorang karena mampu menghargai hasil karya yang merupakan saksi hidup dan bagian dari diri orang lain tanpa melihat, kedudukan , derajat, martabat, status, warna kulit dan pekerjaan orang tersebut.

SCRIPT PEMBELAJARAN

PERINTAH UNTUK BERBUAT BAIK KEPADA ORANG LAIN DENGAN MENGHARGAI KARYANYA

Perintah untuk berbuat baik kepada orang lain dapat diwujudkan dengan menghargai dan mensyukuri karyanya, baik dirasakan secara langsung atau tidak. Karena pada hakekatnya mensyukuri manusia dalam waktu yang sama adalah mensyukuri Allah Swt., sebab karya yang ada pada manusia adalah titipan Allah Swt. dengan kata lain, kebaikan yang ada pada manusia bersumber dari kebaikan Ilahi, berarti bila kita tidak bersyukur kepada manusia, sama artinya tidak bersyukur kepada Allah Swt. Rasul Saw. bersabda: “Man lam yasykurinnas lam yasy kurillah” (Siapa yang tidak berterima kasih kepada manusia berarti tidak berterima kasih kepada Allah). Dan itu sedikit orang yang melakukan. Maha Benar Allah Swt. yang telah berfirman sedikit sekali hambaku yang bersyukur”. (QS. 34 : 13).

Hal demikian bisa terjadi karena beberapa faktor:

Pertama : Memandang bahwa kebaikan itu bersumber dari pelaku itu sendiri, sehingga dapat menimbulkan iri hati, dengki dan ingin menggusur nikmat yang ada pada orang lain atau paling tidak nikmat itu pindah kepadanya. Dan ini adalah tingkatan dengki yang terkecil, sedangkan tingkatan dengki yang paling besar adalah hilangnya jasa, kebaikan yang ada pada orang lain walaupun sama-sama tidak mendapat.

Kedua : Selalu melihat ke atas. Dalam urusan duniawi kita tidak dianjurkan untuk selalu melihat ke atas, tapi sebaliknya kita dianjurkan melihat ke belakang dan melihat ke bawah. Dalam konteks pemekaran Kabupaten Batu Bara para pemekar telah banyak berjasa dalam membantu masyarakat untuk keluar dari berbagai problematika kehidupan yang dihadapinya, khususnya masalah perekonomian rakyat. Sehingga berbondong-bondong para pengusaha memberikan bantuan dengan tujuan agar mereka dikenal rakyat, pada akhirnya rakyat akan memilih mereka. Sifat ini telah dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Al Qur'an surat al-Baqarah ayat 264

SCRIPT PEMBELAJARAN

PERLINDUNGAN TERHADAP HAK KARYA CIPTA

Kita pasti pernah mengetahui atau mendengar tentang pembajakan hasil karya, misalnya pembajakan kaset atau VCD dengan menggandakan yang resmi, kemudian hasil bajakan tersebut dijual dengan harga yang sangat murah. Perbuatan tersebut membuat rugi perusahaan rekaman dan berdampak pula kerugian materi terhadap pencipta lagu dan penyanyinya.

Bentuk lain sikap tidak terpuji terhadap hasil karya orang lain adalah menduplikat atau menyontek desdan atau mencuri ide (gagasan) cipta orang lain untuk kepentingan dirinya guna mendapatkan keuntungan materi atau popularitas. Dalam kasus tersebut, pemerintah telah membuat undang-undang perlindungan terhadap hak cipta dalam hukum perdata. Si pelaku akan mendapat hukuman, sedang perbuatannya merupakan tindakan kriminal.

Islam juga memiliki ajaran tentang hak perlindungan yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan terdapat informasinya dalam Al Quran dan sunnah rasul, di antaranya firman Allah swt . surah Al Maidah Ayat 32.

Hadis Nabi Muhammad saw. Juga memberi penegasan yang di sampaikan dengan suatu pertemuan besar internasional, yaitu pada Hajji Wada yang artinya,” barang siapa merampas hak seorang muslim, maka dia telah berhak masuk neraka dan haram masuk surga”. Seorang lelaki bertanya, walaupun itu sesuatu yang kecil, wahai Rasulullah?” beliau menjawab,” walaupun hanya sebatang kayu arak.” (HR Muslim)

Dari ayat dan hadis tersebut Islam menjamin atau melindungi hak hidup, dan hak pemilikan (hasil Karya) yang sah. Islam mengharamkan segala bentuk kezaliman termasuk menduplikat atau atau menggandakan hsil karya orang lain atau mengambil tanpa izin konsep sebuah gagasan orang lain untuk kepentingan dirinya tau guna mendapatkan keuntungan dari harta atau katya orang lain tersebut dalam (QS. AL-Baqarah 188).

Dalam Islam memberi keamanan (perlindungan) kepada orang lain tercermin dalam jaminan perlindungan mata pencaharian, jiwa, dan harta benda termasuk di dalamnya harta berupa hasil karya cipta (QS. Al Quraisy 3-4).

Islam tidak hanya menempatkn bekerja atau berkarya sebagai hak dan melindunginya dalam bekerja berikut hasil karya (pekerjaannya), tetapi juga kewajiban. Bekerja merupakan kehormatan yang perlu dijamin. Hadis Nabi Muhammad saw. Menyebutkan yang artinya,”Tidak ada makanan yang lebih baik yang di makan seseorang daripada makanan yang di hasilkan dari usahanya sendiri.” (HR Bukhari). Islam juga menjamin hak pekerja (melindungi hak pekerjaanya), seperti terlihat dalam hadis Nabi Muhammad saw. Yang artinya,”Berilah pekerja itu upahnya sebelum kering keringatnya.”(HR Ibnu Majah).

SCRIPT PEMBELAJARAN

PENERAPAN SIKAP DAN PERILAKU

Upaya menghargai karya cipta orang lain dapat dilatih melalui pembiasaan sikap dan perilaku, antara lain sebagai berikut.

1. Membeli produk dari tempat atau agen yang resmi untuk menghindari barang ilegal atau hasil bajakan. Kamu juga pasti tidak akan rela apabila hasil karyamu dicuri atau diakui oleh orang lain, bukan?
2. Menghormati atau menghargai hasil karya orang lain merupakan bagian dari menghormati hak-hak orang lain dan merupakan sebuah kebaikan bahkan kewajiban yang harus dilakukan oleh orang yang beriman. Firman Allah swt. Menyatakan sebagai berikut.

Artinya:” Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari pada perempuan (yang mengolok-olokkan). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertaubat, maka mera itulah orang-orang yang zalim.” (QS Al Hujurat: 11).

Ayat tersebut menyatakan bahwa islam melarang merendahkan, mencela, mengolok-olok dan tidak menghargai orang lain. Apapun pekerjaan dan hasil yang dikerjakan oleh orang lain meskipun menurut pengamatan pekerjaan atau hasil dari yang dikerjakan oleh seseorang itu kurang sesuai dari yang diharapkan, namun haruslah tetap dihargai atau dihormati.

3. penghargaan terhadap suatu hasil karya merupakan salah satu upaya dalam membina keserasian hingga terwujud suatu kehidupan masyarakat yang saling menghormati dan saling menghargai sesuai dengan harkat dan derajat sebagai manusia.
4. Hasil karya sebagaimana dikatakan di muka adalah hasil dari ide, gagasan dalam bentuk karya, yakni karya seni, karya budaya, dan sebagainya. Karya budaya misalnya, banyak sekali hasil kebudayaan nenek moyang kita yang dapat di kagumi dari aneka ragam budaya nasional dan peninggalan-peninggalan mereka, dan semua itu merupakan salah satu upaya dalam menghargai suatu hasil karya yang bernilai bagi perjalanan hidup bangsa.

MATERI SCRIPT (siklus II)

Syirik (Menyekutukan Allah), Syirik menurut bahasa adalah persekutuan atau bagian, sedangkan menurut istilah agama adalah mempersekutukan Allah SWT dengan selain Allah (mahluk-Nya). Syirik termasuk perbuatan dosa besar. Syirik berarti menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu yang lain. Contoh perbuatan syirik yaitu menyembah atau memohon doa kepada selain Allah Swt. Berbuat syirik sangat dilarang oleh Allah sehingga bagi pelakunya akan mendapatkan hukuman yang besar. Sebagian ulama berpendapat bahwa syirik adalah kufur atau satu jenis kekufuran. Syirik di kategorikan sebagai dosa paling besar yang tidak akan di ampuni Allah SWT. Firman Allah : “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni orang yang menyekutukan-Nya dan (Tuhan mengampuni) dosa selain itu bagi orang yang di kehendaki oleh-Nya...

“(Q.S An-nisa :48) Selain ayat di atas, banyak ayat Al-Qur’an dan hadits lainnya yang menerangkan tentang syirik tersebut. Adapun beberapa contoh perbuatan syirik, antara lain: a. Dukun yang mengaku bisa merubah nasib manusia dan menolak malapetaka,

- b. Ahli perbintangan atau ramalan,
- c. Mempercayai benda-benda pusaka,
- d. Jiarah Kubur yang bertujuan meminta berkah kepada orang yang telah meninggal dunia.

SCRIPT PEMBELAJARAN

Berbuat Durhaka Kepada Kedua Orang Tua. Anak yang durhaka kepada ibu bapanya tidak akan mendapat ridha Allah s.w.t. kerana keridhaan-Nya adalah bergantung kepada redha kedua ibu bapa. Balasan yang akan diterima di dunia lagi sebelum mendapat azab yang pedih di hari akhirat nanti. Firman Allah SWT: "Tuhanmu telah memerintahkan, supaya kamu tidak menyembah selain Allah, dan hendaklah berbuat santun terhadap kedua orang tua. Jika salah seorang telah lanjut usianya, atau kedua-duanya telah tua, janganlah sekali-kali engkau berani berkata “Ah”! terhadap mereka dan janganlah engkau suka menggertak mereka. Tetapi berkatalah dengan sopan santun dan lemah lembut.(QS. al-Isra', ayat 23). Nabi SAW. bersabda yang maksudnya: “Tidak masuk Syurga orang suka mengungkit-ungkit pemberiannya, orang yang derhaka kepada kedua ibu bapanya dan orang yang gemar minum minuman keras” (HR.Imam Ahmad). Sabda Nabi Saw kepada Sayyidina Ali: "Wahai Ali ! Saya melihat tulisan pada pintu Syurga yang berbunyi "Syurga itu diharamkan bagi setiap orang yang bakhil (kedekut), orang yang derhaka kepada kedua orang tuanya, dan bagi orang yang suka mengadu domba (mengasut)." Durhaka kepada orang tua termasuk dosa besar yang ke dua, setelah syirik

Hal ini bersumber dari Abu Bakar , Rosululloh saw bersabda :”Maukah aku kabarkan kepada kalian dosa orang yang paling besar ?kami para sahabat menjawab ,baiklah ya Rosulullah .Rosululloh saw bersabda :Menyekutukan Alloh (syirik)dan mendurhakai orang tua. “ (HR.Bukhori dan muslim)

SCRIPT PEMBELAJARAN

Berbuat Sihir (Tenung) Kemampuan orang-orang kafir atau para penjahat-atas izin Allah SWT melakukan sesuatu yang luar biasa, dinamakan sihir. Para Ulama menegaskan, bahwa melakukan sihir itu haram hukumnya, oleh karena sihir itu bersifat merusak dan segala sesuatu yang merusak dilarang oleh Islam. Sihir dikatakan merusak, sebab sasaran sihir antara lain : a. Mempengaruhi hati dan badan seseorang, untuk di sakiti atau di bunuh, b. Memusnahkan harta benda seseorang, c. Memutuskan ikatan kasih sayang seseorang dengan suami istri atau anak atau dengan anggota keluarga lainnya. Firman Allah SWT: “Mereka mempelajari dari kedua malaikat ini, ada apa dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang suami dengan istrinya. Dan para tukang sihir itu tidaklah memberi madarat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah “. (Q.SA1-Baqarah :102) Mayoritas manusia yang mudah terkena ilmu sihir adalah perempuan, terutama ketika mereka sedang Haid. Roh jahat biasanya melihat kepada tabi’at tabi’at yang dapat di kalahkan (lemah) dan jiwa-jiwa yang hina (kotor). Jika pada kaum perempuan, anak-anak, khusna, dan manusia tidak tahan uji, dan apabila kepribadiannya dan tabi’atnya rusak, dia akan menginginkan kepada hal-hal yang membahayakan dirinya, menikmati bahaya itu, bahkan merindukannya. Bila telah demikian, rusaklah akalunya, agamanya, akhlakunya, badannya dan hartanya.

SCRIPT PEMBELAJARAN

Membunuh Jiwa Yang Di Haramkan. Membunuh ialah suatu tindakan yang di lakukan oleh seseorang dengan cara meniadakan nyawa orang lain. Membunuh merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang menjurus ke dalam hal yang tidak baik, karena menghilangkan nyawa orang lain, yang sebenarnya belum saatnya untuk di hilangkan. Para ahli fikih berpendapat bahwa sifat pembunuhan yang di kenai qishas adalah pembunuhan yang di sengaja. Pembunuhan di bagi menjadi tiga yaitu a. Pembunuhan dengan di sengaja. Seperti dalam firman Allah SWT: “Dengan di berlakukannya hukum qishas, namun dapat hidup, hati orang-orang yang berakal, mudah-mudahan kamu takut dalam melakukan pembunuhan “. (Q.S Al-baqarah :179) Dari ayat di atas, dapat di simpulkan bahwa si pembunuh harus di hukum qishas b. Pembunuhan tidak di sengaja Orang yang membunuh di wajihkan membayar denda ringan. Pembunuhan tidak di sengaja ini di lakukan oleh orang-orang yang tidak bermaksud melakukan pembunuhan. Yaitu seperti tidak di sengajanya dia melempar suatu barang, dengan tidak di sangka kena seseorang hingga orang tersebut mati. c. Pembunuhan seperti sengaja. Yaitu pembunuhan terhadap orang yang di lindungi hukum, sengaja dalam melakukannya tetapi memakai alat ayng tidak mematikan. Maksudnya pemukulan yang terjadi adalah orang yang di pukul ternyata mati. Dalam jenis pembunuhan seperti ini tidak perlu di lakukan qishas, tetapi hanya di kenakan diyat.

SCRIPT PEMBELAJARAN

Memakan Harta Riba. Arti riba menurut bahasa lebih atau bertambah. Pengertian syara'nya adalah akad yang terjadi pertukaran benda sejenis tanpa di ketahui sama atau tidak, tambahan atau takarannya. Hal ini sering terjadi dalam pertukaran bahan makanan, perak dan emas. Untuk menghindari riba maka apabila mengadakan jual beli sejenis, di tetapkan syarat: a. Sama timbangan dan ukurannya b. Di lakukan serah terima saat itu juga c. Secara tunai. Ulama berpendapat bahwa riba ada empat macam : a. Riba Fadholi, yaitu pertukaran barang sejenis yang tidak sama timbangannya b. Riba Qardhi, yaitu pinjam meminjam dengan syarat harus memberi kelebihan saat pengembalikkannya c. Riba Iyadh, yaitu akad jual beli barang sejenis dan sama timbangannya, namun si penjual dan si pembeli, berpisah saat melakukan serah terima d. Riba Nasha, yaitu akad jual beli dengan pengerahan barang beberapa waktu kemudian. Apapun macamnya riba, hukumnya haram dan di larang oleh agama. Firman Allah SWT: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba “. (Q.S Al-Baqarah.275) Anak yatim adalah anak yang di tinggal mati oleh ayahnya ketika ia masih kecil atau dengan kata lain, di tinggal mati oleh orang yang menanggung nafkahnya. Memelihara anak yatim dan menyelamatkan hartanya, dalam syari'at Islam merupakan kewajiban. Sehingga apabila anak yatim yang hidupnya terlantar dan tidak terarahkan maka kita selaku umat Islam yang ada di sekitarnya apabila tidak merawatnya maka kita termasuk orang-orang yang mendustakan agama. Firman Allah SWT: “Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?, ItuLah orang yang menghardik anak yatim “. (Q.S Al- Maun :1-2) Sabda Rasulullah SAW: “Santunilah anak-anak yatim, serta usaplah kepala mereka dan berilah makanan seperti yang engkau makan, niscaya hati engkau menjadi lembut dan hajat engkau akan terpenuhi “. Yang di maksud anak yatim adalah merawat dan memenuhi kebutuhannya sehari-hari, serta mendidiknya. Dan apabila anak yatim tersebut memiliki harta benda peninggalan orang tuanya, orang yang memeliharanya bisa memanfaatkan harta benda tersebut sebatas untuk memenuhi kebutuhan si anak yatim. Dan apabila si anak telah dewasa maka sisa harta bendanya harus di serahkan kepadanya. Tetapi apabila sebaliknya jika orang tersebut yang memelihara memakan hartanya maka Ia telah berbuat Dzalim. Sabda Rasulullah SAW: “Allah membangkitkan suatu kaum dan kuburan mereka dengan bara apai dan perut mereka dan mulut-mulut mereka menyemburkan api neraka. Oleh karena itu mereka memakan harta anak yatim “. (H.R Abu Hurairab)

SCRIPT PEMBELAJARAN

Menuduh Wanita Mu'minat Yang Sopan (Berkeluarga) Dengan Berzina. Melontarkan tuduhan zina kepada seseorang adalah yang di larang oleh Islam, karena selain dapat merusak nama baik orang yang di tuduh juga dapat menjatuhkan kehormatan keluarganya. Orang yang menuduh berzina baik pria / wanita ditetapkan hukuman dera sebanyak 80 kali, sedangkan bagi budak di kenakan separuhnya yaitu 40 kali. Firman Allah SWT: “Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik’ (QS. An-nur :4) Adapun syarat dalam menetapkan hukuman dera yaitu: Syarat bagi kadzif (penuduh) a. Sudah baligh b. Berakal sehat c. Bukan orang tua dan tertuduh Syarat bagi maqdzuf (tertuduh) a. Islam b. Baligh c. Berakal sehat d. Merdeka e. Iffah Hukuman dera dapat gugur dan penuduhnya apabila: a. Penuduh dapat mendatangkan empat saksi, dengan demikian dapat di jatuhi hukuman zina b. Penuduh dapat pengampunan dan petuduh setelah tuduhnya tidak terbukti c. Panuduh bersumpah li'an apabila penuduh dan tertuduh sepasang suami istri d. Melarikan Diri Dari Perang (Jihad) Saat Berperang Islam mewajibkan umatnya untuk memelihara, menjaga, mempertahankan dan membela agamanya jika Islam di serang dan di perangi musuh, maka umat Islam di wajibkan untuk berperang. Dan apabila tentara Islam telah ada di medan perang, haram bagi mereka mundur dan lari dari peperangan tersebut. Firman Allah SWT: “Barang siapa membelakangi mereka (mundur) di waktu itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempatnya ialah neraka jahanam, dan amal buruklah tempat kediaman itu “. (Q.S Al-anfal :16) Sulaiman Rasjid, dalam bukunya Fiqih Islam (1989 :417) menyebutkan bahwa para ulama berpendapat bahwa hukuman dan berperang adalah fardu 'ain bagi setiap orang islam, tetapi yang lebih berhak hukum berperang itu ialah fardu kifayah, artinya wajib bagi setiap orang Islam. Akan tetapi apabila sebagian dan orang Islam telah mengerjakannya serta telah cukup bilangannya menurut hajat, maka terlepaslah kewajiban tersebut. Orang yang melarikan diri dari peperangan berarti orang tersebut telah berkhianat kepada Allah SWT dan telah dianggap sebagai orang tidak meyakini Allah lagi

SCRIPT PEMBELAJARAN

Sumpah Palsu. Jika seseorang bersumpah untuk melakukan sesuatu perbuatan, namun ternyata ia tidak melakukan perbuatan itu. atau ia bersumpah tidak akan melakukan sesuatu perbuatan, namun nyatanya ia kemudian melakukan perbuatan itu. Tentang hal ini Allah s.w.t berfirman maksudnya : "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih". (QS. Ali Imraan ayat 77) Diriwayatkan oleh Abu Bakrah r.a katanya: Ketika kami bersama Rasulullah s.a.w, baginda telah bersabda maksudnya : "Mahukah aku ceritakan kepada kamu sebesar-besardosa besar? Ianya tiga perkara, yaitu mensyirikkan Allah, mengherdik kedua ibu bapa dan bersaksi palsu atau kata-kata palsu."

SCRIPT PEMBELAJARAN

Meminum Arak (minuman keras). Khamr yaitu sesuatu yang memabukkan dan menutup akal sehat. Firman Allah lagi yang bermaksud: “Mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad) mengenai arak dan judi. Katakanlah kepada kedua-duanya ada dosa besar (mudarat) dan ada pula beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa kedua-duanya adalah lebih besar daripada manfaatnya.” (QS. al-Baqarah, ayat 219) Sabda Rasulullah s.a.w yang bermaksud :“ Empat (macam manusia) tidak Allah masukkan mereka itu ke Syurga dan tidak akan merasai kenikmatannya, peminum arak, pemakan riba’ , menzalami (memakan) harta anak yatim dengan tidak hak dan durhaka pada ibu atau bapa.” (HR. Al-Hakim)

SCRIPT PEMBELAJARAN

Berbuat zina. Dalam satu riwayat Nabi s.a.w ada menceritakan kisah seorang abid di zaman Bani Israel yang beribadah selama 60 tahun di dunia sebelum dia meninggal dunia dia telah melakukan zina dan tidak sempat bertaubat. Apabila ditimbang di akhirat dosa zina dengan ibadahnya selama 60 tahun maka dosa zina lebih berat daripada pahala beribadah selama 60 tahun. Tentang hal ini Allah s.w.t berfirman maksudnya : "Barangsiapa yang melakukan demikian itu, nescaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya), (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu". (QS. Al Furqaan ayat 68-69) Sabda Rasulullah s.a.w yang bermaksud :“ Jauhilah oleh kamu akan zina, kerana kecelakaannya empat macam iaitu hilang seri (cahaya) pada wajahnya, di sempitkan rezekinya , dan kemurkaan Allah atasnya dan menyebabkan kekal di dalam Neraka.” (HR. Thabrany dan Ibnu Abbas)

Berzina adalah melakukan hubungan seksual yang tidak sah baik menurut agama maupun negara. Kegiatan berzina dalam masyarakat kita populer dengan istilah seks bebas. Seks bebas merupakan salah satu perbuatan dosa besar. Dalam ajaran Islam, hubungan seks halal dilakukan jika telah ada ikatan perkawinan yang sah antara pihak laki-laki dan perempuan. Hubungan seksual dengan cara apa pun, meskipun tidak merugikan salah satu pihak, sangat dilarang dan termasuk dosa besar.

Islam melarang perzinaan atau seks bebas ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt. **Artinya:** *Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu dosa yang besar.* (Q.S. al-Isra-' [17]: 32)

Pada ayat di atas telah disebutkan tentang larangan mendekati zina. Jika mendekati hal-hal yang dapat mengarah perzinaan dilarang, apalagi melakukannya. Larangan zina terkait dengan akibat buruk dari perbuatan ini dari aspek kesehatan, kejiwaan, bahkan kekerasan, baik bagi pelakunya ataupun masyarakat luas. Pengaruh buruk perzinaan seperti berikut.

- a. Timbulnya berbagai macam penyakit kelamin.
- b. Memicu terjadinya tindak aborsi.
- c. Hilangnya harga diri.
- d. Timbulnya perasaan menyesal terus-menerus.
- e. Mengganggu keharmonisan rumah tangga.
- f. Memicu perselisihan di tengah masyarakat.
- g. Menimbulkan ketidakjelasan silsilah keluarga.
- h. Menghancurkan masa depan pelaku dan anak hasil zinanya.

SCRIPT PEMBELAJARAN

Mengambil Barang Milik Orang Lain. Mengambil barang milik orang lain dapat dilakukan dengan berbagai macam, misalnya mencuri, merampok, menjambret, merampas, menjarah, korupsi, dan perbuatan sejenis. Perbuatan-perbuatan tersebut, baik yang dilakukan dengan kekerasan atau halus, semuanya termasuk mengambil barang milik orang lain tanpa izin. Perbuatan tersebut dilarang oleh Islam sehingga pelakunya akan mendapatkan dosa yang besar. (Q.S. al-Ma-'idah [5]: 38)

Artinya: *Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.*

Hukuman dari perbuatan mengambil barang milik orang lain tanpa hak adalah hukuman potong tangan dengan syarat-syarat tertentu. Perbuatan-perbuatan ini sangat dilarang karena berdampak negatif bagi kehidupan manusia, misalnya hal-hal sebagai berikut.

- a. Tidak Mendapatkan Rahmat dari Allah
Pelaku pencurian, perampokan, dan korupsi akan semakin jauh dari Tuhan. Semakin sering seseorang melakukan perbuatan tercela, semakin jauh pula ia dari Allah Swt. Seseorang yang jauh dari Allah Swt. Tidak akan mendapat rahmat dan ampunan-Nya. Kebahagiaan yang ia rasakan hanya kebahagiaan semu tanpa rahmat-Nya.
- b. Merasa Takut dan Khawatir
Seorang pelaku pencurian, perampokkan, dan perbuatan sejenisnya tidak pernah merasa tenang. Pelaku akan senantiasa merasa waswas karena ia takut jika perbuatannya diketahui orang lain sehingga diproses dalam pengadilan. Merasa takut dan was was sepanjang waktu bisa mempengaruhi jiwa seseorang sehingga berdampak buruk pada diri kita.
- c. Merusak Jasmani dan Rohani

Jiwa atau rohani yang sehat merupakan unsur penting bagi daya kerja seseorang. Orang yang merasa takut, terus menerus akan mempengaruhi jiwanya. Jika jiwa seseorang terganggu, bisa menyebabkan terganggu pula pada jasmaninya. Orang yang kondisi jiwa dan rohaninya rusak tidak lagi bermanfaat bagi masyarakat.

SCRIPT PEMBELAJARAN

Berjudi. Judi adalah antara amalan termasuk dalam dosa besar kerana ia dikaitkan dengan amalan syaitan. Tegahan berjudi kerana perbuatan itu mendatangkan banyak keburukan bukan saja kepada orang yang suka berjudi, juga mereka yang rapat dengannya. Firman Allah lagi yang bermaksud: “Mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad) mengenai arak dan judi. Katakanlah kepada kedua-duanya ada dosa besar (mudarat) dan ada pula beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa kedua-duanya adalah lebih besar daripada manfaatnya.” (QS.al-Baqarah, ayat 219) Judi dan khamr adalah perbuatan yang sangat dilarang di dalam agama Islam dan termasuk dalam dosa besar.

Judi yaitu perbuatan mempertaruhkan barang atau yang lainnya dengan tujuan mendapatkan untung sebesar – besarnya .

Masih banyak lagi yang termasuk dalam kategori dosa kecil maupun dosa besar ,dengan penjelasan yang sedikit ini semoga kita memahami akan pengertian dosa dan kita berusaha menjadi jiwa yang terhindar dari dosa yang akan menyebabkan kita masuk nerakanya Allah SWT.

Melakukan Liwath (homoseksual). Firman Allah s.w.t. yang bermaksud :“ Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka) , bukan kepada wanita, maka kamu ini adalah kaum yang melampau batas.” (Surah Al- A’raaf ayat 81) Sabda Rasulullah s.a.w yang bermaksud :“ Barangsiapa mengerjakan akan perkerjaan kaum Luth (liwaath / homoseksual) maka hendaklah di bunuh yang memperbuat dan yang di perbuat.”

Meninggalkan Shalat. Meninggalkan sholat merupakan dosa besar ,karena orang yang meninggalkan sholat berarti menuruti hawa nafsunya dan pelakunya akan masuk ke dalam Ghayyun yaitu lembah yang sangat dalam di dalam neraka jahannam yang baunya sangat busuk . Tentang hal ini Allah s.w.t. berfirman maksudnya : "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (Neraka)?" Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat". (Surah Al Muddats-tsir ayat 42-43) Nabi s.a.w ada bersabda yang bermaksud :“ Bermula orang yang meninggalkan solat pada hal ia dalam keadaan sihat, maka Allah tidak memandang kepadanya dengan pandangan rahmat, dan baginya kelak azab yang amat hebat melainkan kalau ia bertaubat dari perbuatannya itu”

A. Pengertian dan Contoh Menghargai Karya Orang Lain

1. Pengertian Menghargai Karya Orang Lain

Karya menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti hasil perbuatan; buatan; ciptaan. Karya orang lain dapat diartikan sebagai hasil perbuatan, buatan, atau ciptaan orang lain. Jika Anda berhasil membuat sesuatu atau menciptakan sesuatu berarti Anda telah berkarya cipta. Dengan demikian, menghargai karya orang lain dapat diartikan dengan menghargai perbuatan, buatan, atau ciptaan orang lain.

Manusia diberi kebebasan untuk menyelesaikan urusan yang menyangkut dunia. Allah Swt. telah mengaruniakan akal yang tidak dikaruniakan kepada makhluk lain. Dengan akal yang dikaruniakan oleh Allah Swt. manusia dapat mencari jalan keluar atau menyelesaikan urusan dunianya. Oleh karena itu, manusia yang menggunakan akalnya untuk sesuatu yang bermanfaat memperoleh penghargaan dari Islam.

Semangat berkarya cipta sangat dianjurkan oleh agama. Sikap berdiam diri menunggu keajaiban dari langit dilarang oleh agama. Dengan berkarya cipta, manusia akan memperoleh manfaatnya dan dapat menyelesaikan urusan dunianya. Bersikap produktif sangat dianjurkan dalam Islam. Islam menganjurkan umatnya bersikap produktif baik dalam bentuk pemikiran maupun karya cipta. Berkarya cipta merupakan sarana untuk meningkatkan ibadah. Bagaimana mungkin?

Hasil karya yang dimanfaatkan orang lain akan mendatangkan pahala yang mengalir terus-menerus selama hasil karya tersebut masih dipergunakan. Tidak mudah untuk berkarya cipta. Hal ini dibutuhkan proses yang panjang dan usaha keras untuk mewujudkannya. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحَبُّ الْأَعْمَالِ
إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ (رواه أحمد)

Artinya: Dari Aisyah dari Nabi saw. bersabda: Amal yang paling disukai oleh Allah Azza wajalla adalah amal yang terus-menerus dikerjakan meskipun sedikit. (H.R. Ahmad)

Seseorang yang berkarya berarti telah bekerja. Berkarya dan bekerja merupakan cara memperoleh rezeki-Nya. Allah Swt. dan rasul-Nya memerintahkan kepada manusia agar berkarya dan bekerja. Manusia tidak boleh hanya berpangku tangan menunggu rezeki datang dari langit. Rezeki harus dicari dengan usaha maksimal tanpa melupakan kewajiban beribadah kepada-Nya. Allah Swt. membenci orang-orang yang berpangku tangan dan bermalas-malasan dalam mencari rezeki dan karunia-Nya.

Orang-orang yang bekerja dan berusaha lebih dihargai dan dicintai daripada mereka yang menengadahkan tangan meminta belas kasihan orang lain. Dalam sebuah hadis Rasulullah saw. bersabda seperti berikut.

عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 «لَإِنْ يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَأْتِي بِحِزْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا
 فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ».

(رواه البخاري)

Artinya: Dari Zubair bin Awwam r.a. dari Nabi saw. bersabda: Seseorang yang mengambil tali dari diri dia sebagai kayu bakar di punggungnya kemudian dijualnya kayu bakar itu dan mencukupkan dengannya kebutuhannya. Hal itu lebih baik daripada ia meminta kepada manusia baik di berikan atau tidak. (H.R. Bukhari)

Melalui hadis di atas Rasulullah saw. memerintahkan kepada umatnya agar berkarya dan bekerja. Pencari kayu bakar berkarya dengan kayu bakar yang dijualnya. Seseorang yang berkarya dengan mencari kayu bakar kemudian menjualnya lebih dicintai Allah dan rasul-Nya daripada orang yang hanya berpangku tangan menunggu belas kasihan orang lain. Petani berkarya dengan menanam dan merawat tanamannya sehingga memperoleh hasil yang bagus. Penulis berkarya dengan tulisan, wartawan berkarya dengan berita, pelajar berkarya dengan rajin belajar dan karya-karya lainnya.

Agar berhasil memperoleh cinta Allah dan rasul-Nya kita mesti berkarya dan bekerja. Tidak ada sesuatu yang diperoleh oleh orang yang bermalas-malasan. Dalam menghasilkan sebuah karya dibutuhkan kerja keras dan pengorbanan. Oleh karena itu, kita patut memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi terhadap suatu karya cipta. Orang-orang yang berkarya telah berjasa terhadap lahirnya ilmu, penemuan, atau ide-ide baru.

Jangan takut untuk mencoba berkarya. Yakinkan dalam hati bahwa Anda mampu berkarya yang bermanfaat bagi orang lain. Kegagalan mungkin akan ditemui oleh seseorang dalam berkarya. Kegagalan bukan



Sumber: <http://4.ggpht.com>

▼ Gambar 9.2

Untuk menghasilkan sebuah karya dibutuhkan pengorbanan dan kerja keras.

akhir dari segalanya melainkan awal dari keberhasilan atau keberhasilan yang tertunda. Jangan malu untuk berkarya sebab tiap-tiap manusia dikaruniai kelebihan yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi banyak orang.

2. Contoh Menghargai Karya Orang Lain

Sikap menghargai karya orang lain mesti dibiasakan sejak dini. Jika telah dimulai sejak dini, seseorang akan terbiasa dan tidak akan merasa berat untuk senantiasa bersikap menghargai karya orang lain. Dalam menghargai karya orang lain kita tidak perlu melihat pihak yang berkarya. Akan tetapi, kita harus melihat seberapa besar manfaat karya yang dihasilkan. Meskipun yang berkarya hanya teman sepermainan, jika karya tersebut mendatangkan manfaat kita pun harus menghargai karya tersebut sepenuh hati. Jika seseorang dapat menghargai karya orang lain, karyanya pun akan mendapat penghargaan yang sama. Sebaliknya, jika seseorang tidak dapat menghargai karya orang lain, mungkin saja karyanya akan mendapat perlakuan yang sama.

Menghargai karya orang lain tidak harus memandang status sosial, perbedaan suku bangsa, warna kulit, maupun bahasa. Meskipun seseorang yang menghasilkan suatu karya berasal dari status sosial yang berbeda, kita mesti menghargai karyanya. Misalnya, A berasal dari keluarga yang tidak mampu. Akan tetapi, ia mampu menghasilkan karya berupa teknologi untuk menetas-kan telur ayam lebih cepat. Karya yang dihasilkan harus dihargai meskipun ia berasal dari keluarga kurang mampu.

Menghargai karya orang lain dapat dilakukan dengan mempergunakan hasil karya tersebut sebaik-baiknya. Menghargai karya orang lain dapat dilakukan dengan mengakui bahwa hasil karya tersebut merupakan karya si penemu. Misalnya, saat ini kita menikmati siaran televisi. Kita harus mengakui bahwa televisi merupakan karya si penemunya dan tidak boleh menganggap televisi sebagai karya kita.

Bagaimana sikap kita jika tidak menyukai karya si penemu? Jika hal tersebut terjadi, kita harus tetap menghargai karya tersebut. Jangan karena tidak mengetahui penemu suatu karya menyebabkan kita tidak menghargainya. Kita tidak perlu melecehkan atau mengejek hasil karya



Sumber: www.bung-hatta.info

▼ Gambar 9.3

Menggunakan karya dengan baik adalah satu cara menghargai karya orang lain.

tersebut. Ingatlah, bahwa untuk menghasilkan suatu karya dibutuhkan perjuangan yang panjang. Oleh karena itu, hargailah perjuangan orang lain untuk menghasilkan karya tersebut.

Melakukan perbuatan seperti menyontek, menjiplak, memperbanyak tanpa izin si penemu, dan mengopi merupakan sikap yang tidak menghargai karya orang lain. Apa yang mesti dilakukan jika ingin menggandakan karya orang lain? Jika ingin menggandakan karya orang lain, kita harus meminta izin kepada si pemilik karya. Dengan demikian, si pemilik merasa dihargai dan kita tidak mencuri karya orang lain. Di antara sikap yang menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain seperti berikut.

- Menggunakan hasil karya dengan semestinya.
- Memberi dorongan, semangat, dan motivasi agar orang lain terus berkarya.
- Menghindarkan perasaan dengki atas prestasi atau hasil karya orang lain.
- Meneladani prestasi yang telah dicapai.
- Tidak merusak, meniru, mengopi, atau memalsukan karya orang lain.

Sikap yang disebutkan di atas merupakan cara menghargai karya orang lain. Dengan semangat dan penghargaan sebagaimana disebutkan akan mendorong seseorang untuk berkarya. Bayangkan, jika Anda memiliki karya dan karya Anda mendapat penghargaan yang semestinya! Anda tentu akan merasa senang dan dihargai. Jika karya Anda dilecehkan atau dijiplak orang lain, tentu Anda merasa sia-sia dalam berkarya. Dengan demikian, Anda menjadi malas berkarya. Penghargaan terhadap karya orang lain akan mendorong orang tersebut untuk berkarya.

Penghargaan terhadap karya cipta menyebabkan seseorang termotivasi untuk berlomba-lomba dalam menghasilkan karya cipta. Semangat berlomba-lomba dalam berkarya cipta pada akhirnya berdampak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berlomba-lomba dalam berkarya cipta mendatangkan manfaat bagi banyak orang.



Sumber: smkn1-punvodadi.net

▼ Gambar 9.4

Berbicara melalui telepon contoh cara menggunakan karya cipta.

► Hayā Na'mal

Semua manusia bisa berkarya baik berbentuk benda atau melalui tulisan. Dalam kegiatan kali ini Anda diberi tugas untuk membuat suatu karya. Anda dapat membuatnya dalam bentuk puisi, artikel, cerita pendek, kerajinan tangan, maupun dalam bentuk yang lain. Karya yang Anda buat harus karya orisinal. Jika karya Anda berbentuk tulisan, tuliskah dalam selembar kertas. Selanjutnya, kumpulkan karya Anda kepada guru untuk dinilai. Jika karya Anda berbentuk kerajinan, serahkan dalam bentuk barang kepada Bapak atau Ibu Guru untuk dinilai.

B. Menghargai Karya Orang Lain dalam Keseharian

Perilaku menghargai karya orang lain mesti dibiasakan dalam kehidupan. Oleh karena perilaku menghargai karya orang lain mendatangkan manfaat dan kemaslahatan bagi orang yang berkarya maupun orang lain. Dengan demikian, perilaku ini mesti dan sudah seharusnya dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain cara atau sikap yang telah disebutkan di depan, perilaku menghargai karya orang lain dapat dilakukan dengan cara melestarikan dan meneruskan hasil yang telah dicapai. Dengan melestarikan suatu hasil karya, hasil karya tersebut akan lestari dan dapat dimanfaatkan oleh generasi penerus. Dengan meneruskan suatu hasil karya, hasil karya tersebut akan mendapat sentuhan-sentuhan baru yang lebih membawa kemajuan atau perbaikan.

Sikap egois dari penemu karya seperti hanya mau memanfaatkan hasil karya untuk dirinya sendiri dilarang oleh Islam. Suatu karya yang bermanfaat tidak boleh disimpan untuk diri sendiri sehingga tidak dapat dinikmati orang lain. Sikap seperti ini dilarang oleh Islam karena tidak membawa manfaat bagi orang lain dan menyebabkan ilmu pengetahuan tidak berkembang. Islam mengajarkan kita agar mendatangkan kemanfaatan bagi orang lain. Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat atau berguna bagi orang lain. Mendatangkan manfaat bagi orang lain dapat dilakukan dengan ilmu atau keahlian lainnya.



Sumber: mohammadidwan.files.wordpress.com

▼ Gambar 9.5

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Islam melarang umatnya memaksa orang lain atau masyarakat luas membayar atau memberi imbalan berlebih jika memanfaatkan suatu karya. Padahal kita mengetahui bahwa sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat lepas dari bantuan atau pertolongan orang lain. Dengan menyadari hal tersebut seharusnya manusia memiliki kepedulian yang besar terhadap sesamanya. Oleh karena itu, Allah Swt. memerintahkan kepada manusia untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa. Allah Swt. berfirman seperti berikut.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِسْمِ وَالْعَدْوَانِ وَأَتَقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wa ta'āwanū 'alal-birri wat-taqwā wa lā ta'āwanū 'alal-ismi wal-'udwāni wattaqullāh(a). innallāha syadidul-'iqāb(i)

Artinya: *Anda tolong-menolonglah dalam kebaikan (birri) dan ketakwaan (taqwa), dan jangan tolong-menolonglah dalam kejahatan (al-ism) dan pertentangan (al-udwan). Dan takutlah Allah. Allah sangat berat seksanya.* (Q.S. Al-Baqarah: 177)

Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa. Tolong-menolong dalam hal yang melanggar perintah-Nya dilarang oleh Islam. Oleh karena itu, kita mesti tolong-menolong dalam kehidupan dengan sesama. Mungkin hari ini kita dapat menolong orang lain dan lain hari mungkin kita yang mesti ditolong orang lain. Mungkin hari ini karya kita yang dimanfaatkan orang lain dan tidak menutup kemungkinan pada hari yang lain kita yang memanfaatkan karya orang lain.

Berkarya cipta dan menghargai karya orang lain termasuk perbuatan tolong-menolong. Berkarya cipta berarti menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Dengan berkarya cipta kita telah membantu masyarakat keluar dari kesulitan yang dihadapi. Misalnya, masyarakat masih belum dapat menikmati penerangan listrik. Untuk menghadapi masalah tersebut, kita berkarya dengan membuat pembangkit listrik sederhana yang memanfaatkan aliran sungai. Dengan demikian, kita telah membantu masyarakat keluar dari permasalahan yang dihadapi. Nyala listrik dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai penerangan ketika pengajian, belajar, tadarus Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan lain.

Sikap tidak menghargai karya cipta orang lain dapat membahayakan keimanan. Sikap tidak menghargai karya orang lain dapat menimbulkan iri, dengki, dan suazan kepada orang lain. Iri, dengki, dan suazan merupakan penyakit hati yang dapat menimbulkan kerugian bagi diri pelaku maupun orang lain. Selain itu, kita juga dapat terjerumus ke dalam tindakan-tindakan yang lebih buruk lagi. Jika tindakan buruk itu telah menguasai diri dan pikiran, bukan tidak mungkin kita akan berbuat tercela.

Bahaya lain yang ditimbulkan oleh perilaku tidak menghargai karya orang lain adalah membahayakan akhlak. Seseorang yang terbelit oleh perasaan tamak, rakus, iri, dan dengki melihat karya orang lain akan terdorong untuk melakukan tindak kejahatan. Dari sinilah muncul pelanggaran hak cipta, penjiplakan, pembajakan, dan berbagai tindakan tidak terpuji lainnya. Dapat disimpulkan bahwa perilaku tidak menghargai karya orang lain dapat membahayakan akhlak.

Perilaku tidak menghargai karya orang lain dapat membahayakan masyarakat. Sikap tidak menghargai karya orang lain yang bergabung dengan sikap tamak dan rakus serta dilanjutkan dengan tindak kejahatan untuk memperkaya diri, menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Misalnya dalam kasus pembajakan CD atau VCD. Seseorang yang membajak CD atau VCD akan memperkaya dirinya sendiri. Akan tetapi, ia telah merugikan orang yang memiliki hak cipta dan masyarakat luas.



Sumber: <http://www.potesbojonegara.com/>

▼ Gambar 9.6
CD atau VCD bajakan merugikan masyarakat.

Masyarakat yang membeli CD atau VCD bajakan tentu akan memperoleh kualitas yang berbeda dengan aslinya. Dalam hal ini, siapa yang diuntungkan? Tentu saja si pembajak. Dengan membeli CD atau VCD bajakan berarti kita turut serta melanggengkan kejahatan karena pembajakan merupakan tindak kejahatan. Menghargai karya orang lain memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Menjalin tali silaturahmi, khususnya antara yang memberi penghargaan dan yang diberi penghargaan.
2. Membuat gembira atau senang orang yang karyanya dihargai.
3. Mendorong seseorang agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas hasil karyanya ke arah yang lebih baik.
4. Menjauhkan diri dari sifat menghina dan mencela hasil karya orang lain karena merupakan perilaku buruk yang akan mendatangkan kerugian.
5. Meningkatkan taraf hidup orang yang diberi penghargaan jika penghargaan yang diberikan itu berupa sejumlah uang, tugas belajar, atau menaikkan pangkatnya ke jenjang yang lebih tinggi.

A. Pengertian Dosa Besar

Dosa adalah sesuatu yang menyebabkan jiwa kita bergetar sehingga kita tidak suka jika orang lain mengetahui perbuatan tersebut. Seseorang dianggap telah berbuat dosa yaitu jika ia telah berbuat sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah Swt. Dorongan untuk berbuat dosa adalah mengikuti hawa nafsu dan godaan setan sehingga berani meninggalkan perintah Allah Swt. Dosa dapat dibagi menjadi dua, yaitu dosa kecil dan dosa besar. Akibat dari kedua dosa ini sama-sama berbahaya karena menyebabkan kerugian dalam hidup di dunia dan akhirat.

Dosa besar dalam bahasa Arab diistilahkan dengan "Kabair". Kabair berarti besar, banyak, dan berat. Dengan demikian, dosa besar dapat diartikan perbuatan yang melanggar ketentuan Allah Swt. diancam dengan siksa neraka, kemurkaan, azab, baik di dunia maupun akhirat. Berkaitan dengan dosa besar, perhatikan firman Allah Swt. berikut.

﴿إِن تَجْتَنِبُوا كَبِيرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نَكُفْرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَنُدْخِلَكُمْ مَدْخَلًا كَرِيمًا ۝۳۱﴾

In tajtanibu kabaira mā tunhauna 'anhu nukaffir 'ankum sayyi'ātikum wa nudkhiikum mudkhalan karimā(n).

Artinya:

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang menjauhi dosa besar akan dimasukkan ke surga. Kita harus menjauhi dosa besar sehingga dikelompokkan sebagai orang yang akan dimasukkan ke surga. Oleh karena itu, perlu kita mengetahui perbuatan-perbuatan yang termasuk dosa besar.

Para ulama berselisih pendapat tentang macam-macam dan jumlah perbuatan yang termasuk dosa besar. Sebagian ulama ada yang berpendapat ada tujuh macam, sebagaimana disebutkan dalam hadis riwayat Imam Bukhari. Dari Abu Hurairah berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Jauhilah oleh kalian tujuh dosa yang membinasakan. Para sahabat kemudian bertanya, "Wahai Rasulullah, apa saja ketujuh macam dosa tersebut?" Beliau menjawab, "Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa (manusia) yang diharamkan Allah, kecuali dengan hak, memakan riba, memakan harta anak yatim, lari dari pertempuran, dan menuduh (berzina) kepada seorang wanita mukmin yang menjauhi perbuatan tercela.

Berdasarkan hadis di atas, ada tujuh dosa yang disebutkan, yaitu syirik, sihir, membunuh jiwa yang haram dibunuh, memakan harta anak yatim, memakan harta riba, lari dari medan perang, dan menuduh wanita mukminah baik-baik telah berbuat zina. Akan tetapi, pada kesempatan yang lain Rasulullah pun pernah menyebutkan tiga macam dosa besar, yaitu menyekutukan Allah, durhaka kepada orang tua, dan berkata dusta. Dengan demikian, jumlah dosa besar sangat banyak. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Ibnu 'Abbas bahwa dosa besar tidak hanya berjumlah tujuh, tetapi sangat banyak dan tidak terbatas. (Abu Abdirrahman Adil bin Sa'ad. 2009. Halaman XIV)

► I'lam

Macam-macam Dosa Besar

Imam az-Zahabi dalam kitab "Al-Kabair" merangkum hadis-hadis Rasulullah tentang dosa-dosa besar. Di antara dosa-dosa besar yang disebutkan antara lain sebagai berikut.

- | | |
|--|---|
| 1. Syirik | 17. Homo seksual |
| 2. Membunuh | 18. Menuduh berzina |
| 3. Sihir | 19. Menggelapkan hak milik umum |
| 4. Meninggalkan salat | 20. Korupsi |
| 5. Enggan mengeluarkan zakat | 21. Mencuri |
| 6. Durhaka kepada orang tua | 22. Merampok |
| 7. Memakan harta riba | 23. Sumpah palsu |
| 8. Memakan harta anak yatim | 24. Berdusta |
| 9. Berdusta dengan mengatasnamakan rasul | 25. Bunuh diri |
| 10. Tidak berpuasa wajib tanpa uzur | 26. Menjadi penguasa atau hakim yang tidak adil |
| 11. Lari dari medan perang | 27. Lalai mendidik anak dan istri |
| 12. Berzina | 28. Perempuan menyerupai laki-laki dan sebaliknya |
| 13. Memimpin dengan zalim | 29. Tidak bersuci setelah buang air |
| 14. Minum khamar | 30. Mencari tahu rahasia orang lain |
| 15. Bersikap sombong | |
| 16. Menjadi saksi palsu | |

► Hayyā Na'mal

Kita harus menjauhi perbuatan yang termasuk dosa besar dan dosa kecil karena keduanya sama-sama berbahaya. Dosa-dosa kecil yang dilakukan secara terus-menerus bisa menjadi dosa besar. Tugas Anda kali adalah menunjukkan perbedaan antara dosa kecil dan dosa besar, misalnya dengan menjelaskan pengertiannya, contohnya, dan ancamannya.

B. Contoh-Contoh Dosa Besar dalam Kehidupan

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa perbuatan yang termasuk dosa besar sangat banyak. Berikut akan dijelaskan beberapa perbuatan yang termasuk dosa besar.

1. Syirik

Syirik termasuk perbuatan dosa besar. Syirik berarti menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu yang lain. Contoh perbuatan syirik yaitu menyembah atau memohon doa kepada selain Allah Swt. Berbuat syirik sangat dilarang oleh Allah sehingga bagi pelakunya akan mendapatkan hukuman yang besar. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam beberapa firman Allah Swt. misalnya yang berbunyi sebagai berikut.

... لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Lā tusyrik billāh(i), innasy-syirka lazulmun 'azim(un).

Artinya:

Dalam ayat yang lain Allah Swt. berfirman seperti berikut.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ

وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Innallāha lā yagfiru ay yusyirka bihī wa yagfiru mā dūna zālika limay yasyā'(u), wa may yusyirik billāhi faqadiftarā isman 'azimā(n).

Artinya:

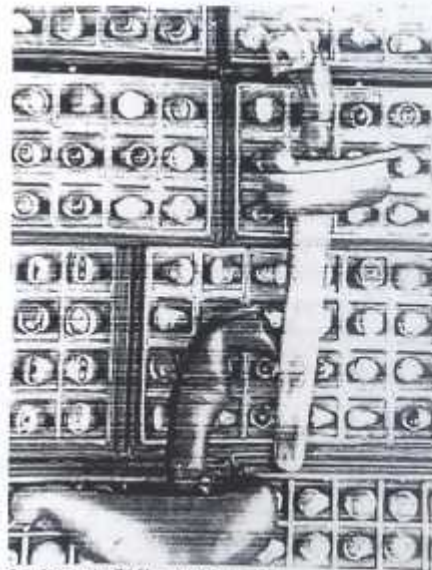
Syirik dibagi menjadi dua sebagai berikut.

a. Syirik Jaliy

Syirik jaliy (nyata) yaitu perbuatan syirik yang dilakukan dengan cara menjadikan makhluk sebagai sesembahan selain Allah Swt. Misalnya menjadikan benda, binatang, maupun makhluk lain sebagai sesembahan.

b. Syirik Khafiy

Syirik khafiy (tersembunyi) yaitu syirik yang tidak tampak jelas dan termasuk syirik kecil. Contohnya bersikap riya. Seseorang yang bersikap riya dianggap berbuat syirik karena ia melakukan suatu perbuatan dengan tujuan ingin dipuji oleh manusia, tidak ikhlas mengharap rida dari Allah Swt. Orang tersebut menganggap ada sesuatu yang lebih diharapkannya dibandingkan Allah Swt.



Sumber: saho74.files.wordpress.com

▼ Gambar 10.2

Mempercayai kekuatan batu akik termasuk perbuatan syirik.

2. Mendurhakai Orang Tua

Mendurhakai orang tua, baik kepada ayah atau ibu termasuk dosa besar. Orang tua adalah orang yang paling banyak jasanya kepada kita. Dengan demikian, keduanya harus mendapat penghormatan yang paling baik dibandingkan orang lain. Perbuatan mendurhakai orang tua dapat ditunjukkan dengan sikap menghardik, membentak, mendustai, mengucapkan kata yang tidak sopan, atau meremehkan. Termasuk juga berbuat sesuatu yang dapat menyakiti hatinya.

Perintah untuk menghormati orang tua dan larangan menghardiknya dapat kita temukan dalam beberapa ayat Al-Qur'an maupun hadis. Salah satunya yang dijelaskan dalam Surah al-Isrā' [17] ayat 23 yang artinya, *"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik."*

Kedudukan orang tua sangat mulia sehingga penyebutannya beriringan dengan larangan berbuat syirik. Dengan demikian, Rasulullah mengingatkan umatnya untuk menghormati orang tua dengan alasan apa pun. Bahkan dalam salah satu hadis riwayat Tirmizi dijelaskan bahwa keridaan Allah adalah keridaan orang tua, sebaliknya kemurkaan Allah pun adalah kemurkaan orang tua.

3. Membunuh

Membunuh termasuk perbuatan yang mengandung dosa besar. Membunuh berarti menghilangkan nyawa orang lain tanpa sebab yang benar, baik menurut agama maupun negara. Dalam Islam membunuh merupakan perbuatan dosa besar. Islam memberi hukuman yang berat bagi pembunuh, yaitu dibalas dengan dikisas. Kisas dalam hukum pidana Islam diartikan dengan memberi perlakuan yang sama terhadap pelaku tindak pidana sebagaimana ia melakukannya. Jika ada seseorang yang dengan sengaja membunuh orang lain balasannya dibunuh pula.

Seseorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja tanpa hak yang dibenarkan oleh agama, di akhirat akan ditempatkan di neraka Jahanam. Allah Swt. berfirman seperti berikut.

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ
وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ﴿١٣﴾

Wa may yaqtul mu'minam muta'ammidan fa jazā'uhū jahannamu khālidan fihā wa gadballāhu 'alaihi wa la'anahū wa a'adda lahū 'azāban 'azīmā(n).

Artinya:

Membunuh berdampak buruk bagi pelakunya dan orang lain. Dampak buruk membunuh bagi pelaku sebagai berikut.

- a. Hilangnya ketenangan hidup. Ketenangan akan menjauhi seorang pembunuh. Seorang pembunuh akan merasa was was jika perbuatannya diketahui orang lain. Tidur tidak nyenyak, makan pun tidak enak. Rasa was was yang dirasakan pembunuh menyebabkan hidupnya seakan-akan dikejar-kejar oleh sesuatu. Rasa takut dan was was menjauhkan ketenangan dari hidup seorang pembunuh.
- b. Mendapat penilaian buruk dari masyarakat. Penilaian buruk masyarakat akan melekat pada diri seseorang yang membunuh. Cap tersebut menyebabkan pergaulan seseorang yang membunuh menjadi terbatas.
- c. Mendapat dosa besar dan hukuman dari pemerintah.
- d. Merusak nama baik diri sendiri.

Dampak buruk yang ditimbulkan oleh perilaku pembunuhan bagi orang lain yaitu:

- a. mengganggu ketenangan masyarakat;
- b. mencemarkan nama baik keluarga dan masyarakat; serta
- c. menimbulkan kesedihan dalam keluarga korban.

4. Berzina

Berzina adalah melakukan hubungan seksual yang tidak sah baik menurut agama maupun negara. Kegiatan berzina dalam masyarakat kita populer dengan istilah seks bebas. Seks bebas merupakan salah satu perbuatan dosa besar. Dalam ajaran Islam, hubungan seks halal dilakukan jika telah ada ikatan perkawinan yang sah antara pihak laki-laki dan perempuan. Hubungan seksual dengan cara apa pun, meskipun tidak merugikan salah satu pihak, sangat dilarang dan termasuk dosa besar.



Sumber: Dokumen Penulis

▼ Gambar 10.3

Islam mengatur penyaluran syahwat laki-laki dan perempuan dalam bingkai pernikahan.

Islam melarang perzinaan atau seks bebas ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt. berikut.

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Wa lâ taqrabuz-zinâ innahû kâna fâhisyah(tan), wa sâ'a sabilâ(n).

Artinya:

Pada ayat di atas telah disebutkan tentang larangan mendekati zina. Jika mendekati hal-hal yang dapat mengarah perzinaan dilarang, apalagi melakukannya. Larangan zina terkait dengan akibat buruk dari perbuatan ini dari aspek kesehatan, kejiwaan, bahkan kekerasan, baik bagi pelakunya ataupun masyarakat luas. Pengaruh buruk perzinaan seperti berikut.

- Timbulnya berbagai macam penyakit kelamin.
- Memicu terjadinya tindak aborsi.
- Hilangnya harga diri.
- Timbulnya perasaan menyesal terus-menerus.
- Mengganggu keharmonisan rumah tangga.
- Memicu perselisihan di tengah masyarakat.
- Menimbulkan ketidakjelasan silsilah keluarga.
- Menghancurkan masa depan pelaku dan anak hasil zinanya.

5. Mengambil Barang Milik Orang Lain

Mengambil barang milik orang lain dapat dilakukan dengan berbagai macam, misalnya mencuri, merampok, menjambret, merampas, menjarah, korupsi, dan perbuatan sejenis. Perbuatan-perbuatan tersebut, baik yang dilakukan dengan kekerasan atau halus, semuanya termasuk mengambil barang milik orang lain tanpa izin. Perbuatan tersebut dilarang oleh Islam sehingga pelakunya akan mendapatkan dosa yang besar.

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا تَكَالُفِ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Was-sâriqû was-sâriqatu faqta'û aidiyahumâ jazâ'am bimâ kasabâ nakâlam minallâh(i), wallâhu 'azizun hakim(un).

Artinya:

Hukuman dari perbuatan mengambil barang milik orang lain tanpa hak adalah hukuman potong tangan dengan syarat-syarat tertentu. Perbuatan-perbuatan ini sangat dilarang karena berdampak negatif bagi kehidupan manusia, misalnya hal-hal sebagai berikut.

a. Tidak Mendapatkan Rahmat dari Allah

Pelaku pencurian, perampokan, dan korupsi akan semakin jauh dari Tuhan. Semakin sering seseorang melakukan perbuatan tercela, semakin jauh pula ia dari Allah Swt. Seseorang yang jauh dari Allah Swt. tidak akan mendapat rahmat dan ampunan-Nya. Kebahagiaan yang ia rasakan hanya kebahagiaan semu tanpa rahmat-Nya.

b. Merasa Takut dan Khawatir

Seorang pelaku pencurian, perampokan, dan perbuatan sejenisnya tidak pernah merasa tenang. Pelaku akan senantiasa merasa waswas karena ia takut jika perbuatannya diketahui orang lain sehingga diproses dalam pengadilan. Merasa takut dan was was sepanjang waktu bisa mempengaruhi jiwa seseorang sehingga berdampak buruk pada diri kita.

c. Merusak Jasmani dan Rohani

Jiwa atau rohani yang sehat merupakan unsur penting bagi daya kerja seseorang. Orang yang merasa takut, terus menerus akan mempengaruhi jiwanya. Jika jiwa seseorang terganggu, bisa menyebabkan terganggu pula pada jasmaninya. Orang yang kondisi jiwa dan rohaninya rusak tidak lagi bermanfaat bagi masyarakat.



Sumber: <http://theillustrationist.files.wordpress.com>

▼ Gambar 10.4

Perbuatan jahat akan mendapat hukuman yang setimpal.

d. Tidak memiliki Kontrol

Orang yang terbiasa mencuri, merampok, dan mengambil barang milik orang lain bisa mempengaruhi jiwanya untuk terus berbuat demikian. Pelakunya lambat laun akan merasa tidak mampu lagi mencari rezeki dengan cara yang benar. Ia tidak mampu mengontrol diri untuk menjauhi perbuatannya yang terlanjur menjadi kebiasaan.

► **I'lam**

Dampak Pencurian Bagi masyarakat

Selain berdampak negatif bagi pelakunya, tindakan mengambil harta milik orang lain secara batil akan meresahkan masyarakat. Di antaranya ditunjukkan dengan beberapa hal berikut ini.

1. Mengganggu Ketenangan Masyarakat

Ketenangan dan keamanan masyarakat menjadi terganggu karena perbuatan pencuri dan perampok. Masyarakat yang memiliki barang berharga menjadi tidak tenang karena khawatir dengan datangnya pencuri dan perampok. Ketenangan masyarakat akan terkoyak jika pencurian dan perampokan merajalela. Ketegangan akan mewarnai kehidupan masyarakat jika ada pencurian dan perampokan.

2. Merusak Hubungan dengan Manusia dan Lingkungan

Hubungan dengan manusia dan lingkungan menjadi terganggu akibat pencurian dan perampokan. Saling curiga dapat terjadi di tengah lingkungan masyarakat yang pernah terjadi peristiwa pencurian dan perampokan. Dengan demikian, hubungan antaranggota masyarakat menjadi rusak.

3. Mencemarkan Nama Baik di Masyarakat dan Lingkungannya

Jika dalam suatu masyarakat terdapat pencuri atau perampok, nama baik masyarakat menjadi rusak. Nama suatu daerah menjadi baik jika perilaku masyarakatnya baik. Nama masyarakat pun menjadi buruk jika perilaku masyarakatnya buruk.

► **Hayyā Na'mal**

Selain perbuatan yang dijelaskan di depan, masih banyak perbuatan lain yang juga dikelompokkan sebagai dosa besar. Tugas Anda kali ini adalah menunjukkan perbuatan-perbuatan yang termasuk dosa besar tersebut beserta dalil-dalilnya. Lakukan tugasnya secara berkelompok yang terdiri atas dua siswa. Setiap kelompoknya menunjukkan satu perbuatan dosa besar.

Lengkapi tugas ini dengan menjelaskan akibat dari perbuatan dosa besar tersebut, baik kepada pelakunya maupun masyarakat luas. Jelaskan pula cara mengantisipasi terjadinya perbuatan-perbuatan dosa tersebut. Kumpulkan hasil tugasnya di meja Bapak atau Ibu Guru untuk dinilai.

DOKUMENTASI



Guru membagi siswa dalam kelompok sejumlah 2 orang



Guru membagikan materi kepada setiap siswa



Siswa mempelajari dan membuat ringkasan pada materi masing masing yang telah di dapatkan



Masing masing pasangan bergantian menjadi pendengar dan pembaca



Siswa Secara Berpasangan Bergantian Mendiskusiakan Materi Yang Didapatkan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website: balitbang.sulawesitenggaraprov.go.id Email: badanlitbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 12 Maret 2018

Nomor : 070/938/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :
0310/FATIK/TL.00/03/2018 tanggal 8 Maret 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa
di bawah ini :

Nama : DARNIATI POLINGAI
NIM : 14010101068
Jurusan : Pend. Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIPT PADA SISWA KELAS XI.B2
PEMASARAN SMK NEGERI 1 KENDARI".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 Maret 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,


Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Rebina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Pend. Agama Islam FATIK IAIN di Kendari;
4. Kepala SMKN 1 Kendari di Tempat;
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KENDARI
DIAKREDITASI DENGAN HASIL (B)
Jalan Jend. A. Yani No.17 Telp.(0401) 3122681 Kendari 93117
Website : E-mail :




SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/ 188 /2018

Berdasarkan Surat Permintaan dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/938//Balitbang/2018, tanggal, 12 Maret 2018 perihal Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan surat keterangan bahwa mahasiswa(i) :

Nama : **DARNIATI POLINGAI**
NIM : 14010101068
Jurusan : Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Judul : **" MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIP PADA SISWA KELAS XI.B2 PEMASARAN SMK NEGERI 1 KENDARI, "**
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Kendari

Telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Kendari mulai tanggal, 13 Maret s.d. tanggal, 24 April 2018 sesuai dengan jurusan dan kebutuhannya.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 23 Juli 2018
Kepala SMK Negeri 1 Kendari, 


Drs. ALI KOUA
Nip. 19651207 199412 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Darniati Polingai
2. Nim : 14010101068
3. Tempat tanggal lahir : Asole, 15 Agustus 1996
4. Anak ke : 4
5. Status : Mahasiswa
6. Jenis kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
10. Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
11. Alamat : Desa Asole Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan
12. Hp : 082271511828



B. Data Keluarga

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : Darto Polingai
 - b. Ibu : Sugianti
2. Nama saudara kandung :
 1. Putrawan polingai
 2. Ana maria
 3. Muhammad Daud
 4. Darniati Polingai
 5. Muh. Albar polingai
 6. Rahman polingai
 7. Selvianingsih

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : 2008 Lulus SDN 02 Asole
2. SMP : 2011 Lulus SMPN 3 Palangga
3. SMA : 2014 Lulus SMAN 4 Konawe Selatan
4. S1 : 2018 Lulus IAIN Kendari

Kendari, 24 Oktober 2018
Hormat Saya

Darniati Polingai
14010101068